

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
(PBL) TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA
KELAS X IPS SEMESTER I TAHUN AJARAN 2020/2021
DI SMA ARADAL HAQ KAB. TANJAB BARAT**

Skripsi



Oleh:

DINI GUSTIARI TONDANG

A1A116071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
(PBL) TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA
KELAS X IPS SEMESTER I TAHUN AJARAN 2020/2021
DI SMA ARADAL HAQ KAB. TANJAB BARAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Ekonomi



OLEH

DINI GUSTIARI TONDANG

A1A116071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat**”, yang disusun oleh Dini Gustiari Tondang dengan Nomor Induk Mahasiswa A1A116071 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 03 Desember 2020
Pembimbing I

Dra. May Maemunah M, M.
NIP. 195511291984032002

Jambi, 01 Desember 2020
Pembimbing II

Iwan Putra, S.E, M. S. Ak
NIP. 201504051023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat** : Skripsi, Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Dini Gustiari Tondang, Nomor Induk Mahasiswa A1A116071 telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada Selasa, 21 Desember 2020.

Dosen Penguji:

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Dra. May Maemunah M, M.E
NIP.195511291984032002 | Ketua
1. _____ |
| 2. Iwan Putra, S.E, M. S. Ak
NIK. 201504051023 | Sekretaris
2. _____ |
| 3. Prof. Dr. Drs. Ekawarna, M.Psi.
NIP.195412071980011001 | Penguji Utama
3. _____ |
| 4. Dr. Siti Syuhada, S.Pd.,M.Pd
NIP.1981010920050120002 | Anggota
4. _____ |
| 5. Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd
NIK. 201605051003 | Anggota
5. _____ |

Jambi, 21 Desember 2020

Mengesahkan,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan

Prof. Dr. rer. Nat. H. Asrial, M.Si
NIP. 196308071990031002

Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd
NIP. 197703062003012001

Didaftarkan Tanggal :.....

Nomor :.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan kanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan skripsiku ini kepada orang yang sangat kusayangi.

Ayahanda dan Ibundaku Tercinta

Sebagai tanda bukti hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku. Ayahku tercinta Abdon Girsang Tondang yang senantiasa selalu memberikan dukungan baik itu motivasi maupun materi pada anak perempuannya untuk tetap semangat menempuh pendidikan setinggi mungkin. Dan Ibuku tercinta Tinori Rumahorbo yang tak hentinya terus mendoakan, memberikan motivasi dan kasih sayangnya kepadaku hingga saat ini dan seterusnya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karena kusadar selama ini belum mampu memberikan yang terbaik.

Terimakasih Ayah... Terimakasih Ibu

Kakak, Adik-Adik dan Orang Terdekatku

Aku ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kakakku Hertina Uli Tondang, Naomi Rosantika Tondang, Ratna Sari Kusuma Tri Putri Tondang dan abangku Yakop Paringotan Tondang yang senantiasa memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dan kepada Adikku Samuel Tondang, Risan Tari Tondang terimakasih telah memberikan semangat dan doanya. Terimakasih kepada sahabatku Siska Rahayu, Ainun Jannah, Rosmita, Rekayana Simarmata, Anni Sulastri, Agustina Sihombing dan Robert Simbolon atas dukungan dan kebersamaan kita selama ini.

MOTTO

“Hari Ini Harus Lebih Baik Dari Hari Kemarin Dan Hari Esok Adalah Harapan”

“Pendidikan Merupakan Senjata Paling Ampuh Yang Bisa Kamu Gunakan Untuk
Merubah Dunia”

“If God Is Making You Wait, Then Be Prepared To Receive More Than What
You Asked For”

“Jika Tuhan Membuatmu Menunggu, Percayalah Dan Bersiaplah Untuk
Menerima Lebih Dari Apa Yang Kamu Minta”

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dini Gustiari Tondang

NIM : A1A116071

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : P-IPS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 21 Desember 2020

Yang menyerahkan pernyataan,

Dini Gustiari Tondang

NIM. A1A116071

ABSTRAK

Tondang, Dini Gustiari. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat*. Skripsi, P-IPS, Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dra. May Maemunah M, M.E (II) Iwan Putra, S.E, M. S. Ak

Kata kunci: *Problem Based Learning (PBL)*, Hasil Belajar, Ekonomi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat yang diajar menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan yang tidak diajar menggunakan pembelajaran PBL. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 95 siswa. Dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* diperoleh sampel sebanyak dua kelas dengan jumlah siswa masing - masing sebanyak 32 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu instrumen Tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,017 < 0,05$ dan dengan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,518 > 1,671$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,013 < 0,05$ dan dengan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,648 > 1,671$. 3) Terdapat perbedaan antara model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat. Ini dapat dibuktikan dengan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $10,060 > 5,991$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai $p=0,001$ dengan batas kemaknaan $\alpha=0,05$ maka nilai $p < 0,05$.

Saran yang dapat disampaikan pada guru, sebaiknya dapat menentukan model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi ajar, jenjang kelas, kondisi siswa dan kelas. Sekolah dapat mendukung pelaksanaan model-model pembelajaran inovatif melalui pembiasaan pelaksanaan pembelajaran inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Siswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dan tetap berpartisipasi aktif dengan pelaksanaan model pembelajaran inovatif yang diterapkan di sekolah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada seluruh umat manusia. Penelitian ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Adapun judul yang penulis ambil dalam skripsi ini adalah "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan berbagai bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. maka penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan yang sangat baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Jambi
2. Prof. Dr. rer. Nat. Asrial, M. Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
3. Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan P-IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi sekaligus selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan akademik.
4. Fachruddiansyah Muslim, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
5. Dra. May Maemunah M, M.E. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Dra. Farida Kohar, M.P. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dalam akademik.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang secara tulus memberi ilmu yang sangat berharga.
9. Kepala Sekolah SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Arika. Selaku guru bidang studi Ekonomi kelas X IPS.
11. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang mereka berikan kepada peneliti. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu saja masih banyak kekurangan karena pengalaman yang peneliti miliki sangat kurang. oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan ilmu bagi para pembaca untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

Jambi, 21 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	II
Halaman Persetujuan	III
Halaman Pengesahan	IV
Halaman Persembahan	V
Motto	VI
Halaman Pernyataan	VII
Abstrak	VIII
Kata Pengantar	IX
Daftar Isi	XI
Daftar Tabel	XIII
Daftar Gambar	XIV
Daftar Lampiran	XV
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Defenisi Operasional Variabel	8
Bab II Kajian Teoretik	9
2.1 Hasil Belajar	9
2.2 Belajar dan Pembelajaran	11
2.3 Penilaian Hasil Belajar	15
2.4 Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBM)	18

2.5	Model Pembelajaran Konvensional	23
2.6	Mata Pelajaran Ekonomi	30
2.7	Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi	31
2.8	Penelitian Yang Relevan	37
2.9	Kerangka Berpikir	40
2.10	Hipotesis	42
Bab III Metode Penelitian		44
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.2	Desain Penelitian	44
3.3	Populasi dan Sampe	45
3.4	Prosedur Penelitian	46
3.5	Teknik Pengumpulan Data	48
3.6	Jadwal Penelitian	49
3.7	Uji Persyaratan Instrumen	49
3.8	Analisis Data	55
Bab IV Pembahasan		57
4.1	Hasil Penelitian	57
4.2	Analisis Data	62
4.3	Pembahasan	70
Bab V Kesimpulan Dan Saran		73
4.1	Kesimpulan	73
4.2	Saran	74
Daftar Pustaka		75
Lampiran		77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Nilai Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas X IPS SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat Tahun Ajaran 2020/2021	3
2.1 Taksonomi Bloom	18
2.2 Situasi Pembelajaran Konvensional	24
3.1 Rancangan Pelaksanaan Penelitian.....	45
3.2 Populasi Penelitian Kelas X IPS SMA Aradal Haq.....	46
3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian	49
3.4 Tingkat Reliabilitas Tes	52
3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	53
3.6 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	54
4.1. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	59
4.2. Hasil Uji Daya Beda Soal	59
4.3. Nilai Rata-rata Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
4.4. Deskripsi Data Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol ..	61
4.5. Uji Normalitas Pos-Test Kelas Eksperimen	62
4.6. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol	64
4.7. Analisis Regresi Sederhana Variabel X1 terhadap Y coefficients	66
4.8. Analisis Regresi Sederhana Variabel X2 terhadap Y coefficients	67
4.9. Analisis Chi-Square	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	42
4.1 Data Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi – Kisi Soal	78
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas X IPS 2	82
3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas X IPS 3	100
4 Uji Coba Soal	112
5 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	119
6 Uji Validitas.....	120
7 Uji Realibilitas	123
8 Tingkat Kesukaran Soal.....	125
9 Daya Beda Soal	126
10 Soal Posttest	127
11 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	133
12 Data Hasil Penelitian	134
13 Deskripsi Data Kelas Eksperimen	135
14 Deskripsi Data Kelas Kontrol	136
15 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	137
16 Uji Normalitas Kelas Kontrol	138
17 Uji Homogenitas	139
18 Uji Hipotesis Regresi Sederhana dan Chi-Square	140
19 Tabel F.....	141
20 Tabel R	143
21 Tabel T	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat Indonesia tengah memasuki era globalisasi dan modernisasi yang penuh dengan tantangan yang menuntut masyarakat Indonesia menjadi manusia yang lebih berkualitas tinggi dengan wawasan luas dan segala keterampilan yang dimiliki. Namun pada saat Indonesia menduduki peringkat terburuk diantara 12 negara ASIA dan ASEAN. Hal ini ditandai dengan rendahnya kualitas dan relevansi pendidikan dibanyak sekolah dasar, ketimpangan akses menuju pendidikan tingkat menengah, pengelolaan pendidikan yang tidak efisien, metode pembelajaran yang sudah ketinggalan zaman, dan kurangnya peran serta orang tua dalam pendidikan anak-anaknya.

Dalam dunia pendidikan saat ini lemahnya proses pembelajaran dapat mengakibatkan kurangnya pembelajaran yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan menjadikan sebuah pelajaran tersebut menjadi bermakna. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

Peserta didik tidak bisa hanya diajari menghafal, tapi juga menganalisa, mendiagnosa, dan menciptakan sesuatu, sehingga daya nalarnya akan jauh lebih

tinggi. Dan untuk mencapai hal tersebut semua pihak agar terus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas guru, kualitas pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran, supaya dapat memenuhi 8 standar nasional pendidikan. Menurut penjelasan dari Badan Standar Nasional pendidikan (BSNP), ada 8 standar pendidikan nasional di Indonesia, yaitu : 1) Standar isi, 2) Standar kompetensi lulusan, 3) Standar proses pendidikan 4) Standar sarana dan prasarana 5) Standar pengelolaan 6) Standar pembiayaan pendidikan 7) Standar penilaian pendidikan dan 8) Standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam rangka pembaharuan system pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya system pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Rusman,2013:5). Dalam hal ini upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program training yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi atas program-program tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Aradal Haq sebagai studi pendahuluan dengan guru mata pelajaran ekonomi terkait hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa masih cukup rendah. Dari hasil wawancara dengan guru diketahui pula bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi kelas X adalah 70. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat diketahui dengan

memperhatikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X yang digambarkan pada bentuk tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas X IPS SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata Kognitif Siswa
2	X IPS 1	32	70	70,00
4	X IPS 2	32	70	62,91
5	X IPS 3	32	70	65,88
	Total	96		

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat yaitu diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 yang telah ditetapkan, ini terlihat jelas dari gambar tabel diatas. Dari observasi langsung yang peneliti lakukan hal ini disebabkan karena siswa banyak yang tidak merespon pada saat pembelajaran, kurang fokus dan mengganggu siswa lain yang sedang memperhatikan penjelasan guru. Siswa kurang percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas menyelesaikan suatu permasalahan. Pembelajaran juga didominasi oleh siswa-siswa yang sudah belajar sebelumnya dari rumah, sehingga siswa lain cenderung bersifat pasif.

Maka dari itu, pemilihan menggunakan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang terjalin didalam kelas dengan berbagai keterampilan yang dimiliki untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa yang ingin dicapai.

Kurikulum 2013 menekankan pada konsep pendekatan *Scientifik* dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud yaitu meliputi mengamati, menanya, manalar, mencoba, membentuk jejari untuk semua mata pelajaran dengan kriteria materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena, penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru/siswa, mendorong dan menginspirasi siswa secara kritis, analitis, mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotesis dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.

Berbasis pada konsep, teori dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan serta tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas namun menarik system penyajiannya. Beberapa macam model pembelajaran diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran ekonomi, di antaranya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan pengajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Menurut Duch (dalam Aris, 2016:131) *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Menurut Darmadi (2017:117) pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Didalam kelas yang menerapkan model pembelajaran berbasis

masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata. Masalah yang diberikan pada peserta didik ini digunakan untuk mengikat rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dipelajari. Pembelajaran problem based learning didorong oleh tantangan, masalah nyata, dan peserta didik bekerja dalam kelompok kolaborasi kecil. Peserta didik didorong untuk bertanggungjawab terhadap kelompoknya dan mengorganisir proses pembelajaran dengan bantuan instruktur atau guru.

Pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berorientasi dalam teori belajar konstruktivisme, karena adanya persamaan tujuan pencapaian pembelajaran yang menyangkut perubahan tingkah laku berpikir kritis, analisis, dan mampu memecahkan masalah pada siswa.

Sebagai upaya menilai pengaruh hasil belajar pada pembelajaran ekonomi maka perlu suatu inovasi pembelajaran yang salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), oleh karena itu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah :

1. Rendahnya nilai pada hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan

2. Pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal
3. Kurangnya interaksi antar siswa dan siswa, siswa dan guru dalam pembelajaran. Siswa kurang fokus dan mengganggu siswa lain yang sedang memperhatikan penjelasan guru.
4. Siswa jarang bertanya, ketika diberikan pertanyaan oleh guru siswa belum dapat menjawab dengan lengkap dan siswa kurang percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas menyelesaikan suatu permasalahan
5. Kurang bervariasi dan tepatnya model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar belum adanya guru mengajar pada pemecahan masalah
6. Proses pembelajaran yang aktif masih tergolong rendah dilihat dari partisipasi diantara siswa dalam mengikuti pembelajaran
7. Masih banyaknya siswa yang tidak merespon ketika guru bertanya dan menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dalam penelitian ini dikemukakan perumusan masalah yaitu:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (*PBL*) terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat?

3. Apakah terdapat Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvesioanl terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Konvesional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.
3. Untuk mengetahui Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvesioanl terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam membahas pengaruh penggunaan

model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvensional dilihat dari keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti untuk menambah wawasan sebagai calon pendidik dan memperoleh pengalaman baru untuk mempersiapkan diri menjadi calon pendidik yang memahami kebutuhan siswa
- b. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi dan meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan belajar
- c. Bagi tenaga pendidik diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan sehingga kegiatan belajar mengajar yang dapat tercapai dan memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran ekonomi
- d. Sekolah diharapkan dapat memilih pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi pada materi yang diajarkan

1.6 Definisi Operasional Variabel

1. Model pembelajaran problem based learning merupakan suatu model pembelajaran yang dalam penyampaian dilakukan dengan menyajikan suatu masalah yang nyata, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan, memfasilitasi penyelidikan yang dibutuhkan dan membuka diskusi untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.
2. Hasil belajar adalah nilai akhir yang diperoleh peserta didik dari suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Hasil Belajar

Belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar dan hasil belajar. Sasaran dari kegiatan mengajar adalah hasil belajar. Ditinjau dari segi bahasa, hasil belajar diartikan sebagai hasil yang dicapai seseorang yang ditunjukkan oleh apa yang telah digunakan sebagai alat ukur untuk melihat tingkat keberhasilan setelah melakukan usaha tertentu.

Hasil belajar juga merupakan hasil yang dicapai atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sudjana, 2008:22). Hasil belajar menggambarkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang diajarkan. Tingkat keberhasilan atau hasil belajar seseorang dalam menguasai bahan atau materi pelajaran fisika dapat diketahui dengan menggunakan alat, misalnya tes hasil belajar fisika. Kemampuan menjawab hasil tes sebagai hasil pengukuran (dapat berupa skor atau nilai) merupakan salah satu indikator keberhasilan yang dapat dicapai seseorang dalam usaha belajarnya. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas - kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut (Agus Suprijono:2009)

Menurut Gagne & Briggs (dalam buku Suprihatiningrum 2016:37) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik. Hasil belajar sangat berkaitan dengan belajar dan proses pembelajaran. Hasil belajar akan maksimal ketika belajar dan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peserta didik dapat dikatakan sudah mencapai hasil belajar ketika peserta didik tersebut telah terjadi perubahan perilaku melalui proses pembelajaran. Perubahan perilaku diperoleh peserta didik ketika sudah menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Indikator hasil belajar pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam mennguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. Keefektifan (effectiveness)
2. Efisiensi (efficiency)
3. Daya Tarik (appeal).

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

2.2 Belajar dan Pembelajaran

2.2.1 Definisi Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang dilakukan setiap individu dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang direncanakan. Gagne (dalam Saefuddin,2014:8) mengemukakan bawah, "*Learning is change in human disposition or capacity, which persists over a period time, and which is not simply ascribable to process a growth.*" Artinya belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus, bukan hanya disebabkan proses pertumbuhan saja.

Menurut Muhammad Ali (1987) *dalam* Suhana (2014:5) menyatakan bahwa pengertian belajar maupun yang dirumuskan para ahli antara yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan. Perbedaan ini disebabkan oleh latar belakang pandangan maupun teori yang dipegang.

Menurut Eveline dan Nara (2010) *dalam* (Syarif,2015:2), belajar adalah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengkaitkan dengan realitas.

Menurut Sugihartono, dkk (2013:74) belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut Rusman (2017:76) belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan dan menganalisis. Adapun aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk) dan apresiasi.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan oleh para ahli tentang belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan pada setiap individu berupa tingkah laku, peningkatan kualitas dan

peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

2.2.2 Teori Belajar

Teori belajar merupakan upaya mendeskripsikan Bagaimana manusia belajar sehingga membantu kita semua memahami proses intern yang kompleks dari belajar. Menurut Cahyo (Rachmawai, 2015:36) Menyatakan bahwa teori belajar dapat diartikan sebagai konsep-konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya melalui eksperimen.

1. Teori Behaviorisme. Pada prinsipnya kajian teori Behaviorisme mengenai hakikat belajar berkaitan dengan perilaku atau tingkah laku. Hasil belajar diukur berdasarkan terjadi-tidaknya perubahan tingkah laku atau pemodifikasian tingkah laku yang lama menjadi tingkah laku yang baru. Tingkah laku dapat disebut sebagai hasil pemodifikasian tingkah laku yang lama, sehingga apabila tingkah laku yang lama berubah menjadi tingkah laku yang baru dan lebih baik dibandingkan dengan tingkah laku yang lama. Perubahan tingkah laku di sini bukanlah perubahan tingkah laku tertentu, tetapi perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang telah dimiliki oleh seseorang. Hal ini berarti perubahan tingkah laku ini menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, tingkah laku afektif, dan tingkah laku psikomotor.
2. Teori Belajar Kognitivisme. Cognition diartikan sebagai aktivitas mengetahui, perolehan, mengorganisasikan, dan menggunakan pengetahuan. Teori ini dikemukakan oleh Jean Piaget, dalam FKIP Univesitas Lampung (2010 : 1-18) yang memandang individu sebagai struktur kognitif, peta mental, skema atau jaringan konsep guna memahami dan menanggapi pengalamannya berinteraksi

dengan lingkungan. Tahapan perkembangan kognitif versi Piaget : 1. Sensorimotor intelligence (lahir s.d usia 2 tahun) : Perilaku terikat pada panca indra dan gerak motorik 2. Preoperation thought (2 s.d 7 tahun) : Tampak kemampuan berbahasa, berkembang pesat penguasaan konsep. 3. Concrete operation (7 s.d 11 tahun) Berkembang daya mampu anak berpikir logis untuk memecahkan masalah konkret. 4. Formal operations (11 s.d 15 tahun) Kecakapan kognitif mencapai puncak perkembangan.

3. Teori Belajar Konstruktivisme. Teori ini mengemukakan bahwa pembelajaran konstruktivisme merupakan satu teknis pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan yang telah ada dalam diri mereka masing-masing.
4. Teori Belajar Humanisme . Teori belajar humanisme memandang kegiatan belajar merupakan kegiatan yang melibatkan potensi psikis yang bersifat kognitif, afektif dan konatif. Dalam teori humanisme didasarkan pada pemikiran bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam upayanya mempengaruhi kebutuhan hidupnya. (Udin S.Winata Putra, dkk. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Universitas Terbuka). Apabila peserta didik merasa upaya pemenuhan kebutuhannya terabaikan maka besar kemungkinan didalam dirinya tidak akan tumbuh motivasi berprestasi dalam belajarnya.

2.2.3 Pembelajaran

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pengertian tersebut mengandung penjelasan bahwa adanya komunikasi dan

kerjasama antara peserta didik dan guru untuk menambah pemahaman dan pengetahuan dengan memanfaatkan media/sarana belajar dalam proses pembelajaran. Menurut Sugihartono, dkk (2013:80) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

Menurut Huda (2015:6) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang menyebabkan terjadinya suatu rekonstruksi pengalaman masa lalu sehingga mempengaruhi perilaku serta kapasitas seseorang atau kelompok. Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah. Sedangkan menurut Suprihatiningrum (2016:75) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik belajar. Kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai komponen yaitu guru, peserta didik, model, media, lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran yang saling berkaitan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

2.3 Penilaian Hasil Belajar

Penilaian (assesment) adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Arifin (dalam, Asrul, Ananda, dan Rosnita,2014:2). Jika dilihat dalam konteks yang lebih luas, keputusan tersebut

dapat menyangkut keputusan tentang peserta didik (seperti nilai yang akan diberikan), keputusan tentang kurikulum dan program atau juga keputusan tentang kebijakan pendidikan.

Taksonomi berasal dari bahasa Yunani „tassein’ yang berarti untuk mengklasifikasi, dan „nomos’ yang berarti aturan. Taksonomi adalah suatu pengklasifikasian atau pengelompokan yang disusun berdasarkan ciri-ciri tertentu. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak artinya, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak termasuk kedalam ranah kognitif. Dan tujuan belajar kognitif dapat dinilai melalui tes lisan, maupun tertulis. Tes berbentuk tes obyektif (benar salah, menjodohkan, pilihan berganda dan jawaban singkat. Dan tes esai yang dapat dipergunakan untuk mengukur, menghubungkan, mengintegrasikan dan menilai suatu ide. Berikut penjelasan dari tingkatan taksonomi yang dijelaskan oleh Bloom (dalam Jamilatun,2014:29).

Taksonomi Bloom Pada tahun 1956, Benjamin Bloom menulis “Taxonomy atas tujuan pendidikan: domain kognitif”, dan sejak saat itu deskripsi dari enam tingkat proses berpikir yang dibuatnya dengan segera di adaptasi serta digunakan dalam berbagai macam ragam konteks. Bloom membagi tingkat kemampuan atau tipe hasil belajar yang termasuk aspek kognitif menjadi enam yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman atau komprehensif, penerapan atau aplikasi, analisis dan sintesis, evaluasi serta kreativitas. Berikut adalah penjelasannya yaitu:

1. Pengetahuan hafalan (C1) atau knowledge ialah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden atau testee untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilahistilah tanpa harus mengerti atau dapat menilai atau dapat

menggunakannya. Dalam hal ini biasanya testee hanya dituntut untuk menyebutkan kembali (recall) atau menghafal saja.

2. Pemahaman atau komprehensif (C2) adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal secara verbal. Akan tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.
3. Aplikasi atau penerapan (C3) adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Testee dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam situasi baru baginya (diabstrakkan). Abstraksi ini dapat berupa ide, teori, atau petunjuk praktis.
4. Kemampuan analisis (C4) adalah kemampuan yang mengukur testee untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau situasi tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.
5. Kemampuan sintesis (C5) adalah kemampuan testee untuk dapat menghubungkan konsep yang sudah ada misalnya menghubungkan berbagai teori tentang masalah tertentu dan kata kerja yang sering dipakai adalah mengklasifikasikan, menarik kesimpulan dan merumuskan.
6. Kemampuan penilaian (evaluation) (C6) adalah tingkat kemampuan untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu maksud dari kriteria itu sendiri dapat berupa kriteria intern yaitu keadaan yang dievaluasi sendiri dan ekstern.

Tabel 2.1 Taksonomi Bloom

No	Proses Kognitif					
	Mengingat C1	Memahami C2	Mengaplikasikan C3	Menganalisis C4	Mensintesis C5	Mengevaluasi C6
1	Membuat daftar	Membuat ringkasan	Mengklasifikasi	Mengurutkan	Menghasilkan	Menentukan ranking
2	Mendeskripsikan	Menafsirkan	Bereksperimen tasi	Menjelaskan	Mengambil manfaat	Melakukan penilaian
3	Menabulasikan	Mempredisikan	Menghitung	Membedakan	Menarik kesimpulan	Membuat kesimpulan

Sumber: Jamilatun,2014:29

2.4 Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBM)

2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Ngalimun (2017:171) menyatakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*), Selanjutnya disingkat PBL, merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Barrow (dalam Miftahul,2014:171) mendefinisikan pembelajaran Berbasis-Malah (*Problem Based Learning/PBL*) sebagai “pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran”.

Menurut Duch (dalam Aris,2013:130), *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menyajikan masalah-masalah pada kehidupan

nyata sebagai pusat pembelajaran supaya peserta didik dapat terangsang untuk belajar memecahkan permasalahan tersebut sehingga peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dan berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah. Masalah yang dijadikan pembelajaran berhubungan dengan kenyataan yang dialami oleh peserta didik. Dalam model problem based learning, pembelajaran dilakukan dengan cara kolaboratif yaitu menggunakan kelompok kecil untuk menyelesaikan permasalahan.

2.4.2 Karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut ngalimun (2017:172) PBL memiliki karakteristik – karakteristik yaitu: 1) belajar dimulai dari suatu, memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa/mahasiswa. 2) mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan diseputar disiplin ilmu, 3) memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, 5) menggunakan kelompok kecil, dan 6) menuntut belajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja. Berdasarkan uraian tersebut tampak jelas bahwa pembelajaran dengan model PBL dimulai oleh adanya masalah (dapat dimunculkan oleh siswa atau guru), kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka telah ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam belajar.

2.4.3 Langkah – langkah

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll).
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

2.4.4 Kelebihan Dan Kelemahan Model *Problem Based Learning*

Kurniasih dan Berlin (2015:49-50) berpendapat bahwa kelebihan model pembelajaran berbasis masalah diantaranya adalah: (1) Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif peserta didik; (2) Dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah para peserta didik dengan sendirinya; (3) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar; (4) Membantu peserta didik dalam belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi yang serba baru; (5) Dapat mendorong peserta didik mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri; (6) Mendorong kreativitas peserta didik dalam pengungkapan penyelidikan masalah yang telah ia lakukan; (7) Dengan model pembelajaran ini akan terjadi pembelajaran yang bermakna; (8) Model ini mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan;

(9) Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Kelemahan dari model pembelajaran berbasis masalah menurut Kurniasih dan Berlin (2015:50-51), antara lain: (1) model ini membutuhkan pembiasaan, karena dalam teknis pelaksanaannya yang rumit dan peserta didik dituntut untuk berkonsentrasi dan daya kreasi yang tinggi; (2) persiapan proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, hal tersebut karena sedapat mungkin persoalan yang ada harus dipecahkan sampai tuntas, agar maknanya tidak terpotong; (3) peserta didik tidak dapat benar-benar tahu apa yang mungkin penting bagi mereka untuk belajar, terutama bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya; (4) tak jarang guru juga merasa kesulitan, hal tersebut disebabkan karena guru kesulitan dalam menjadi fasilitator dan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang tepat daripada menyerahkan mereka solusi. Menurut Hamdayama (2016: 117) juga memaparkan kelemahan dari model pembelajaran *problem based learning*, antara lain: (1) untuk peserta didik yang malas. tujuan pembelajaran ini tidak dapat tercapai; (2) membutuhkan banyak waktu dan dana; (3) tidak semua pelajaran dapat diterapkan model ini.

Pendapat lain dari Susanto (2014:90) yang mengungkapkan bahwa kelemahan dari model *problem based learning*, antara lain; (1) bila peserta didik tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba; (2) keberhasilan pendekatan pembelajar melalui pemecahan masalah membutuhkan cukup waktu untuk persiapan; (3) tanpa pemahaman mereka untuk

berusaha memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar dari apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan model pembelajaran *problem based learning*, antara lain: (1) peserta didik mampu berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah; (2) peserta didik akan terbiasa dalam menghadapi suatu masalah yang nyata; (3) menciptakan rasa kebersamaan karena peserta didik akan terbiasa bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; (4) mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran; (5) mendapatkan pengetahuan atau pengalaman baru; (6) menciptakan pembelajaran yang bermakna dan tidak monoton; (7) peserta didik mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan serta mengaplikasikannya dalam permasalahan yang ada di dunia nyata. Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *problem based learning*, antara lain: (1) pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* membutuhkan pembiasaan, waktu yang cukup lama dan dana yang tinggi; (2) pembelajarannya harus dilakukan sampai selesai agar maknanya tidak terpotong; (3) model pembelajaran ini tidak bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran; (4) jika peserta didik malas maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai; (5) guru merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran ini karena guru kurang mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

2.5 Model Pembelajaran Konvensional

2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Sudjana dalam Sahimin, dkk., (2017:157) menyatakan bahwa konvensional merupakan suatu cara penyampaian informasi dengan lisan kepada sejumlah pendengar. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2006:259) dalam Ibrahim (2017:202) menyatakan bahwa pada pembelajaran konvensional, siswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi yang pasif. Jadi pada umumnya penyampaian pelajaran menggunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Djafar (2001:86) dalam Ibrahim (2017:202) menyatakan bahwa pembelajaran konvensional dilakukan dengan satu arah. Dalam pembelajaran ini peserta didik sekaligus mengerjakan dua kegiatan yaitu mendengarkan dan mencatat. Ruseffendi (2005:17) Ibrahim (2017:202) menyatakan bahwa pembelajaran konvensional pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian, menekankan pada keterampilan berhitung., mengutamakan hasil daripada proses dan pengajaran berpusat pada guru.

Dan menurut Djamarah dalam Yudha Adi Pradana (2016:11) menyatakan bahwa metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dahulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran tradisional yang terpusat pada guru, mengutamakan hasil bukan proses, siswa ditempatkan sebagai objek dan bukan subjek pembelajaran sehingga siswa sulit untuk menyampaikan pendapatnya. Selain itu metode yang

digunakan tidak terlepas dari ceramah, pembagian tugas dan latihan sebagai bentuk pengulangan dan pendalaman materi ajar.

Secara singkat, situasi pembelajaran konvensional atau tradisional dapat digambarkan dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 2.2 Situasi Pembelajaran Konvensional

Dimensi	Pembelajaran Tradisional
Ruang lingkup pembelajaran.	Disajikan secara terpisah, bagian pembagian dengan penekanan pada pencapaian keterampilan.
Kurikulum.	Harus diikuti sampai habis.
Kegiatan pembelajaran.	Berdasarkan buku teks yang sudah ditetapkan.
Kedudukan siswa.	Dilihat sebagai sumber kosong tempat ditumpahkannya semua pengetahuan dari guru.
Kedudukan guru.	Guru mengajar dan menyebarkan informasi keilmuan kepada siswa.
Penyesuaian masalah pembelajaran.	Selalu mencari jawaban yang benar untuk memvalidasi proses belajar siswa.
Penilaian proses pembelajaran.	Merupakan bagian terpisah dari pembelajaran dan dilakukan hampir selalu dalam bentuk ujian/tes.
Aktivitas belajar siswa.	Siswa lebih banyak belajar sendiri.

Sumber: Yudha Adi Pradana (2016:11)

2.5.2 Ciri-Ciri Pembelajaran Konvensional

Menurut Syaiful Sagala dalam Yudha Adi Pradana (2016:12-13) mengemukakan ciri-ciri pembelajaran tradisional adalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung hanya menyampaikan informasi yang bersifat fakta dan kurang memberikan permasalahan dalam pembelajaran.
2. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa hanya satu arah (hanya dari guru kepada siswa).
3. Mayoritas menggunakan metode ceramah murni atau ceramah yang menggunakan alat bantu whiteboard.
4. Dalam proses pembelajaran, guru sering memberi indoktrinasi kepada siswa dan kurang memberikan kesempatan berpikir kreatif kepada siswa.
5. Materi pembelajaran yang disampaikan cenderung bersifat kognitif (pengetahuan) saja, kurang memberikan materi yang bersifat afektif dan psikomotor.
6. Strategi, metode dan teknik yang digunakan guru cenderung bersifat tunggal dan monoton.
7. Penilaian lebih banyak menggunakan tes, baik tertulis maupun lisan, kurang menggunakan tes perbuatan (tingkah laku).

Sedangkan Djamarah dalam Yudha Adi Pradana (2016:13-14) menyebutkan ciri-ciri pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik adalah penerima informasi secara pasif, dimana peserta didik menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsinya sebagai badan dan informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai standar.

2. Belajar secara individual.
3. Pembelajaran sangat abstrak dan teoretis.
4. Perilaku dibangun berdasarkan kebiasaan.
5. Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final.
6. Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran.
7. Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik.
8. Interaksi antara peserta didik kurang.
9. Guru yang bertindak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar.

2.5.3 Sintaks Konvensional

Menurut Sanjaya dalam Sahimin, dkk., (2017:158) mengemukakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran konvensional, yaitu:

1. Persiapan (*preparation*).
2. Penyajian (*presentation*).
3. Menghubungkan (*correlation*).
4. Menyimpulkan (*generalization*).
5. Penerapan (*application*).

2.5.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Konvensional

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Adapun model pembelajaran konvensional memiliki kelebihan yaitu:

1. Berbagai informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.
2. Menyampaikan informasi dengan cepat.

3. Membangkitkan minat akan informasi.
4. Mengajari peserta didik yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.
5. Mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran konvensional menurut Suyitno dalam Yudha Adi Pradana (2016:14) yaitu :

1. Tugas guru adalah memberi dan tugas peserta didik adalah menerima.
2. Peserta didik merupakan penerima pengetahuan yang pasif.
3. Pembelajaran konvensional cenderung mengkotak-kotakkan peserta didik.
4. Kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada hasil bukan proses.

2.5.5 Metode dalam Pembelajaran Konvensional

Telah dijelaskan diawal adalah metode adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran konvensional, metode-metode yang digunakan ialah:

1. Metode Ceramah.

Model pembelajaran konvensional sering juga disebut dengan metode belajar yang bersifat ceramah. Menurut Helmiati (2012:60-64) dalam bukunya *Model Pembelajaran* menjabarkan ada beberapa kelebihan sebagai alasan mengapa ceramah sering digunakan, yaitu :

- a) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Murah dalam arti proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, berbeda dengan metode yang lain seperti demonstrasi atau peragaan. Sedangkan mudah, ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit.

- b) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.
- c) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- d) Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- e) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit. Asal siswa dapat menempati tempat duduk untuk mendengarkan guru, maka ceramah sudah dapat dilakukan.

Sedangkan kelemahan dari model konvensional ini, yaitu:

- a) Monoton dan membosankan.
- b) Informasi hanya satu arah, yaitu dari guru ke siswa.
- c) Siswa menjadi tidak aktif karena pembelajaran didominasi oleh guru.
- d) Umpan balik (*feed back*) jadi relative rendah.
- e) Kurang melekat pada ingatan siswa.
- f) Tidak mengembangkan kreatifitas siswa.
- g) Menjadikan siswa hanya sebagai objek didik.
- h) Menggurui dan melelahkan.
- i) Tidak merangsang siswa untuk membaca.
- j) Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru.

- k) Ceramah yang tidak disadari dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.
- l) Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan. Sering terjadi walaupun secara fisik siswa berada di dalam kelas, namun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran.
- m) Melalui ceramah, sangat sulit mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum. Walaupun siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan tidak ada seorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham.

Pada umumnya metode ceramah tidak seefektif metode diskusi jika digunakan untuk mengajak siswa berpikir. Jika tujuan pembelajaran adalah pembentukan sikap, maka sebaiknya tidak menggunakan metode ceramah. Ceramah juga tidak efektif jika digunakan untuk mengajar keterampilan (ranah psikomotor).

2. Metode Diskusi.

Diskusi ialah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul, dengan saling berargumentasi secara rasional dan objektif. Tujuan diskusi adalah untuk merangsang pikiran siswa secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Kelebihan metode ini menurut Basyiruddin dalam Yudha Adi Pradana (2016:17-18) antara lain :

- a) Suasana kelas menjadi bergairah.
- b) Dapat menjalin hubungan sosial antar individu.
- c) Hasil diskusi dapat dipahami seluruh siswa karena terlibat.

d) Adanya kesadaran para siswa untuk mematuhi aturan berdisiplin.

Sementara kelemahan metode diskusi ini yaitu:

- a) Sebagian siswa kurang aktif berpartisipasi.
- b) Sulit menebak hasil yang ingin dicapai karena waktu yang lama.
- c) Para siswa kesulitan menyampaikan ide-ide secara ilmiah dan sistematis.

3. Metode Tanya Jawab.

Metode tanya jawab ialah penyampaian pesan dengan cara guru bertanya dan siswa menjawab, atau sebaliknya siswa yang bertanya sementara guru yang menjawab. Kelebihan metode ini antara lain :

- a) Kelas menjadi hidup karena siswa diajak berpikir aktif.
- b) Siswa terlatih mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- c) Dapat mengaktifkan ingatan terhadap pelajaran yang sudah lalu.

Sedangkan kelemahan metode tanya jawab ini, diantaranya :

- a) Waktu untuk pelajaran tersita.
- b) Terjadi penyimpangan perhatian siswa dengan berbagai aktivitas.
- c) Jalannya pengajaran kurang terkoordinir dengan baik.

2.6 Mata Pelajaran Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikonomia* yang terdiri dari dua suku kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti aturan. Sehingga *oikonomia* mengandung arti aturan rumah tangga. *Oikonomia* mempunyai arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam suatu rumah tangga (Sukwaty, 2007: 101). Seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan muncullah ilmu yang disebut ilmu ekonomi.

Pembelajaran ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Menurut Adam Smith, secara sistematis ilmu ekonomi mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Ini yang banyak dikenal sebagai teori ekonomi klasik. Dalam analisisnya, Adam Smith banyak menggunakan istilah-istilah normatif seperti: nilai (value), kekayaan (welfare), dan utilitas (utility) berdasarkan asumsi berlakunya hukum alami.

2.7 Materi Konsep Ilmu Ekonomi

2.7.1 Pengertian Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu Oikonomi. Terdiri atas kata oikos (rumah tangga) dan nomos (aturan). Jadi ekonomi dalam arti sempit adalah aturan rumah tangga. Secara luas, ekonomi mempelajari kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya.

Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Ekonomi dikatakan sebagai ilmu karena memiliki komponen-komponen ilmu, yaitu: teori, fakta, fenomena dan konsep.

2.7.2 Masalah Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara individu dan masyarakat yang mempunyai keinginan yang tidak terbatas untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk keinginan mereka. Jadi bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas tetapi sarana yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut terbatas. Setiap perekonomian harus membuat pilihan tentang bagaimana memanfaatkan secara optimal sumber daya yang tersedia, seperti: tanah, tenaga kerja, modal

2.7.3 Konsep Pilihan (Kebutuhan Dan Keinginan) Dan Skala Prioritas

Pengertian Kebutuhan Sesuatu hal yang harus dipenuhi dan tidak boleh tidak bila tanpanya aktivitas hidup kita akan terganggu dan bahkan manusia tidak dapat hidup. Contoh : makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan.

Keinginan Sesuatu hal yang hendak dimiliki, tetapi bila tidak berhasil mendapatkannya maka tidak akan mengancam kelangsungan hidup manusia tersebut. Contoh : mobil mewah, perhiasan, liburan keluar dll.

1. Kebutuhan menurut intensitasnya

- a. Kebutuhan primer. Kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat tetap hidup. Contoh : pangan, sandang, dan papan
- b. Kebutuhan sekunder. Kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi (sifatnya pelengkap) Contoh : perabot RT, alat-alat kecantikan, dll
- c. Kebutuhan tersier. Kebutuhan apabila kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Sifatnya berupa kesenangan dan untuk meningkatkan status/prestise seseorang. Contoh : mobil mewah, kapal pesiar, villa

2. Kebutuhan menurut sifatnya

- a. Kebutuhan jasmani. Kebutuhan yang berhubungan dengan fisik / badan untuk menjaga penampilan diri. Contoh : olah raga, makanan bergizi, pakaian.
- b. Kebutuhan rohani. Kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan jiwa manusia. Contoh : ibadah, hiburan, seni, pendidikan, dll

3. Kebutuhan menurut waktu

- a. Kebutuhan sekarang. Kebutuhan yang tidak dapat ditunda dan harus dipenuhi sekarang juga, jika tidak maka akan mengancam kelangsungan hidup Contoh : jika sakit perlu obat, jika lapar perlu makan.

- b. Kebutuhan masa yang akan datang. Kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan di kemudian hari meskipun persiapannya dapat di lakukan sekarang. Contoh : menabung, bertani, berternak, dll.
4. Kebutuhan menurut subyeknya
- a. Kebutuhan individu / perorangan. Kebutuhan untuk diri individu, kebutuhan ini berbeda tergantung individu masing-masing. Contoh : pakaian, telpon / HP, laptop Kebutuhan ini juga berkaitan dengan pekerjaan seseorang, misalnya : guru membutuhkan buku, alat mengajar, dll.
 - b. Kebutuhan kolektif / kelompok (bersama). Kebutuhan yang dapat dimanfaatkan oleh banyak orang, seperti : jalan raya, rumah sakit, sekolah, dll.
5. Kebutuhan menurut wujudnya
- a. Kebutuhan material / barang. Kebutuhan akan hal-hal yang bersifat kebendaan yang dapat diraba/ dilihat. Contoh : meja, kursi, pakaian, mobil, dll.
 - b. Kebutuhan jasa. Kebutuhan yang cara pemuasannya tidak dengan hal-hal yang berbentuk benda, tetapi dapat dirasakan manfaatnya Contoh : jasa dokter, jasa guru, tukang cukur, dll.

2.7.4 Prinsip dan Motif Ekonomi

Dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh hasil sebesar-besarnya dan dengan pengorbanan sekecil-kecilnya memperoleh hasil tertentu.

3 Pelaku ekonomi memiliki motif berbeda-beda berdasarkan tujuan yang diperoleh:

1. Motif ekonomi produsen. Dalam melakukan tindakan ekonomi tujuan utama produsen adalah :

- a. Memperoleh keuntungan sebesar-besarnya
 - b. Mencari kekuasaan ekonomi
 - c. Menunjukkan eksistensinya di lingkungan sosial
 - d. Membantu sesama melalui kegiatan sosial
 - e. Memperoleh keadaan
2. Motif ekonomi konsumen. Secara umum motif ekonomi konsumen adalah untuk memenuhi kebutuhan, mencari kepuasan optimal dan meningkatkan status sosial dalam masyarakat.
 3. Motif ekonomi distributor. Distributor adalah orang / perusahaan yg meyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.

Motif ekonomi dibagi menjadi 2 macam :

1. Motif intrinsik. Motif yang berasal dari dalam diri sendiri. Contoh : Ana membantu korban banjir, karena munculnya rasa simpatik di dalam hatinya.
2. Motif ekstrinsik. Motif yang berasal dari luar. Contoh : Ali menabung uangnya di bank karena semua teman-teman di kelasnya melakukan hal yang sama.

2.7.5 Kelangkaan / Scarcity

Kelangkaan adalah Keadaan/ kondisi dimana manusia memiliki sumber daya ekonomi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas.

Penyebab kelangkaan :

1. Alat pemenuhan kebutuhan yang tersedia di alam jumlahnya terbatas, sedangkan eksploitasi yang dilakukan manusia cenderung tidak bertanggung jawab Contoh : membakar hutan untuk membuka lahan industri akan mengganggu ekosistem yang ada, dan bisa berakibat banjir, hilangnya sumber air, punahnya hewan langka dan pemanasan global.

2. Kerusakan sumber daya alam akibat sumber daya manusia.
3. Keterbatasan kemampuan manusia mengolah sumber daya ekonomi yang ada.
4. Peningkatan kebutuhan lebih cepat dibandingkan dengan penyediaan sarana kebutuhan.

2.7.6 Biaya Peluang (Opportunity Cost)

Biaya Peluang adalah Pengorbanan yang dilakukan seseorang karena mengambil sebuah peluang / memilih alternatif lain (yang tidak dipilih yang jumlah terbesar). contoh : Alika adalah seorang lulusan SMA, ia ditawarkan kerja di tiga tempat, tempat A menawarkan gaji sebesar Rp. 1.800.000 per bulan, tempat B menawarkan gaji sebesar Rp 2.000.000 per bulan, tempat C menawarkan gaji sebesar Rp 2.300.000 per bulan, tetapi Alika tidak mengambil kesempatan tersebut, ia memilih untuk kuliah di luar kota. Berapa biaya peluangnya ?

Jawab: Biaya peluang yang dikorbankan Alika karena ia kuliah sebesar Rp 2.300.000, hal ini karena jika Alika memilih untuk bekerja, ia akan memilih pekerjaan yang menawarkan gaji paling besar.

Skala Prioritas : Alat pemenuh kebutuhan bersifat terbatas sedangkan kebutuhan manusia bersifat tak terbatas, sehingga kita perlu mencari cara terbaik untuk mengelola sumber daya yang ada agar kebutuhan kita tetap dapat terpenuhi salah satu dengan cara menetapkan skala prioritas.

2.7.7 Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah adalah Ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup dengan berdasarkan syariat / nilai-nilai ketuhanan.

Prinsip Ekonomi Syariah :

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Tuhan YME kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggung jawabkan diakhirat kelak.
- b. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.
- c. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi syariah
- d. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya dan harus berperan sebagai modal produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari oleh sunnah Rasulullah S.A.W yang menyatakan bahwa masyarakat mempunyai hak yang sama atas air, padang rumput dan api.

2.8 Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian lain yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asih Nur Hidayah (2007) yang berjudul “Studi Komparasi Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Dan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* dengan metode pembelajaran *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* terhadap pencapaian prestasi belajar ekonomi pada pokok bahasan pajak bagi siswa SMA kelas XI

semester 1. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-11,215$ pada taraf signifikan $0,05$ yaitu sebesar $0,041$ sehingga nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ (probabilitas $0,041 < 0,05$). Rata-rata perubahan prestasi belajar ekonomi pada pokok bahasan pajak untuk kelas PBL $1,68$ dan untuk kelas CTL sebesar $3,03$. Oleh karena itu, metode *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* lebih berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Surya Utama (2014) yang berjudul “Pengaruh Model PBL melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar IPS”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Penerapan model PBL melalui pendekatan CTL dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Tingkat keunikan dari model pembelajaran PBL melalui pendekatan CTL ditunjukkan dengan aktivitas siswa yang lebih aktif dalam bertanya dan penilaian yang dilakukan merupakan penilaian sebenarnya (Authentic assessment) yang tidak hanya mengukur ranah kognitif, namun juga ranah afektif dan psikomotorik. (2) Ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan model PBL melalui pendekatan CTL dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang. Perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan dapat terlihat dari nilai rata-rata kelas yang menggunakan model PBL melalui pendekatan CTL dari $42,09$ menjadi $57,61$ atau meningkat sebesar $15,52$, sedangkan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional perbedaan tidak terlalu

signifikan yaitu dari nilai rata-rata 42,06 menjadi 48,08 atau meningkat sebesar 6,02. (3) Respon siswa kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang setelah penerapan model PBL melalui pendekatan CTL dalam pembelajaran IPS berada pada kriteria “Baik” dengan persentase sebesar 82,47%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Wijayanti¹ dan Taat Wulandari (2016) yang berjudul “Efektivitas Model CTL Dan Model PBL Terhadap Hasil Belajar IPS”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menggunakan model CTL dan yang menggunakan model PBL. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata peningkatan hasil belajar pada siswa yang belajar dengan model PBL mengalami peningkatan sebesar 23,12 di mana rata-rata pretest 61,46 meningkat menjadi 84,58 pada rata-rata posttest. Hasil ini lebih tinggi daripada rata-rata peningkatan hasil belajar siswa yang belajar dengan model CTL sebesar 18,13 di mana rata-rata pretest 59,79 meningkat menjadi 77,92 pada rata-rata posttest. Model PBL lebih efektif daripada model CTL untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 2 Bantul. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan effect size model PBL sebesar 3,02 lebih tinggi daripada perhitungan effect size model CTL sebesar 2,02. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran baik dengan model PBL maupun model CTL efektif digunakan dalam pembelajaran IPS. Mengacu hasil tersebut, meskipun sama-sama memiliki efektivitas yang tinggi, namun model PBL terbukti lebih efektif dibandingkan dengan model CTL.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Farizqo Irvan (2016) yang berjudul “Keefektifan Model CTL Dan PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas III SD Negeri Wonosari Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) model CTL lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Matematika kelas III SD Negeri Wonosari dibandingkan dengan model GI. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen I lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Mean posttest kelompok eksperimen I sebesar 64,90 dan mean posttest kelas kontrol sebesar 40,93. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $(6,19) > t_{\text{tabel}} (1,68)$; (2) model PBL lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Matematika kelas III SD Negeri Wonosari dibandingkan dengan model GI. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen II lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Mean posttest kelompok eksperimen II sebesar 50,51 dan mean posttest kelas kontrol sebesar 40,93. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung $(2,65) > t_{\text{tabel}} (1,68)$; dan (3) model CTL lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Matematika kelas III SD Negeri Wonosari dibandingkan dengan model PBL. Ratarata nilai posttest kelas eksperimen I lebih besar dibandingkan kelas eksperimen II. Mean posttest kelompok eksperimen I sebesar 64,90 dan mean posttest kelas eksperimen II sebesar 50,51. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung $(3,33) > t_{\text{tabel}} (1,66)$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa model CTL lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas III SD dibandingkan dengan model PBL maupun GI..

2.9 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran pada hakikatnya merupakan cara pandang peneliti yang dituangkan dalam bentuk alur berpikir disertai dengan argumentasi atau justifikasi penelitian dan berfungsi sebagai “jembatan” yang menghubungkan

antara kajian teori yang telah dipilih dan disetujui oleh peneliti dengan rumusan hipotesis yang akan diajukan (Triyono,2013:123).

Menurut Khairinal (2016:116) Kerangka pemikiran adalah Kalimat yang memuat tuliskan secara runtut berturut-turut merupakan kalimat yang sambung-menyambung saling keterkaitan dari awal sampai akhir seperti air mengalir untuk menjelaskan teori-teori mulai dari isi teori variabel X_1 terus menabung ke variabel X_2 dan ditutup benar variabel Y.

Hasil belajar siswa akan tercapai dimulai dengan adanya pembelajaran, dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan awal yaitu dengan pembentukan kelompok.

Variabel yang akan dikaji ilmiah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) dimana masih belum diperhatikan dalam pembelajaran ekonomi karena nilai hasil belajar siswa yang diperoleh masih rendah. penilaian hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan tes soal yang diberikan kepada siswa.

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *problem based learning (PBL)* dengan menggunakan dua kelas. Variabel (X_1) yaitu model pembelajaran *problem based learning (PBL)* dan variabel bebas (X_2) yaitu model pembelajaran konvensional yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar ekonomi.

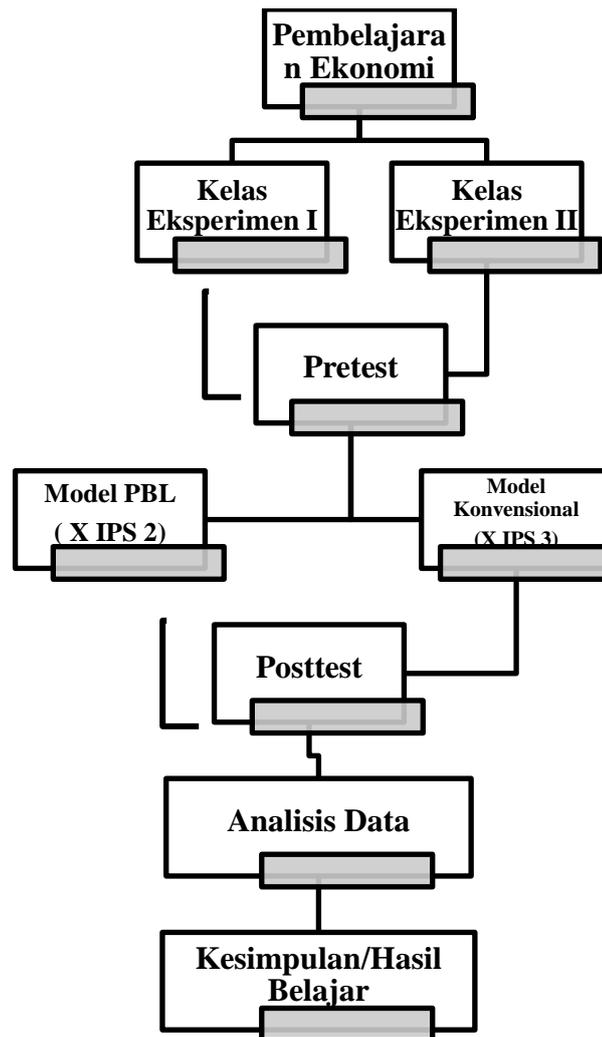
Pelaksanaan proses penelitian dilakukan dengan melakukan pretest pada kedua kelas untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa sebelum mengikuti

proses pembelajaran. selanjutnya, hasil pretest dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Setelah dilakukan pretest, selanjutnya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* pada kelas eksperimen I dan model pembelajaran konvensional pada kelas eksperimen II. Setelah dilakukan proses pembelajaran, kemudian dilakukan posttest pada kedua kelas eksperimen untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pikir penelitian ini dapat divisualisasikan sebagai berikut.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



2.10 Hipotesis

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata *hypo* yang artinya ‘di bawah’ dan *thesa* yang artinya ‘kebenaran’. Dengan demikian yang dimaksudkan dengan hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji, karena hipotesis merupakan kesimpulan teoretis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori (Triyono,2013:123).

Berdasarkan masalah yang terurai di kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. H_a = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (*PBL*) terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X

IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

H₀ = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

2. H_a = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

H₀ = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

3. H_a = Terdapat Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvesioanl terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

H₀ = Tidak Terdapat Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvesioanl terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat yang beralamat di jalan Desa Pematang Lumut, Kecamatan Betara, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Dilaksanakan di kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

3.2 Desain Penelitian

Pada umumnya metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Syaodih, N (2013:194) Penelitian Eksperimen (*experimental research*) merupakan pendekatan kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Pendekatan penelitian ini banyak digunakan dalam penelitian-penelitian atau ilmu kealaman, sebab memang awal pengembangannya adalah dalam bidang tersebut. Penelitian-penelitian dalam bidang sains baik fisika, kimia maupun biologi hampir seluruhnya ditujukan untuk menguji pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu atau beberapa hal atau variabel. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang cukup khas. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.

Menurut Sugiyono (2015:31) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dipilih untuk mencari pengaruh variabel independen yang telah

diberikan perilaku (*treatment*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Jadi penelitian ini dipilih untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dan konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat. Adapun bentuk desain *quasy eksperiment* yang digunakan, yaitu *non equivalent control group*. Pada desain ini pengambilan kelompok eksperimen 1 maupun eksperimen 2 tidak sepenuhnya dilakukan secara random penuh, karena menggunakan teknik sampling, teknik ini dimaksudnya untuk hanya pemilihan mana yang menjadi kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2.

Table 3.1 Rancangan Pelaksanaan Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
A. Kelas Eksperimen I	O ₁	X1	O ₂
B. Kelas Eksperimen II	O ₃	X2	O ₄

Keterangan :

A = Kelas yang terpilih sebagai kelompok eksperimen 1

B = Kelas yang terpilih sebagai kelompok eksperimen 2

O₁ dan O₃ = Pretest kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2

O₂ = Hasil belajar kelas eksperimen 1 dengan pembelajaran PBL

O₄ = Hasil belajar kelas eksperimen 2 dengan pembelajaran Konvensional

X₁ = Perlakuan penggunaan model pembelajaran PBL

X₂ = Perlakuan penggunaan model pembelajaran Konvensional

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017:117).

Menurut Syaodih (2013:249) Populasi juga dibedakan antara populasi target dengan populasi terukur atau “*accessable population*”. Populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan. Populasi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian Kelas X IPS SMA Aradal Haq

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata Kognitif Siswa
1	X IPS 1	32	70	70,00
2	X IPS 2	32	70	62,91
3	X IPS 3	32	70	65,88
	Total	96		

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Aradal Haq Kab.

Tanjab Barat

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2017:118). Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Dimana teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu melalui penetapan karakteristik secara khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dari itu penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan melihat nilai rata-rata kognitif siswa.

3.4 Prosedur Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua tahap yang terdiri dari yaitu pra penelitian dan pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pra Penelitian

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi pendahuluan untuk melihat permasalahan di lapangan yang akan diteliti. Mengetahui jumlah kelas yang menjadi populasi kemudian gunakan sebagai sampel dalam penelitian. Selain itu, untuk memastikan bahwa setiap kelas dalam populasi merupakan kelas yang memiliki kemampuan relatif sama atau tidak adanya kelas unggulan.
2. Menentukan dan menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas control kemudian menyusun rancangan penelitian.
3. Membuat perangkat pembelajaran.

b. pelaksanaan penelitian

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada kelas eksperimen digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan pada kelas kontrol gunakan model pembelajaran Konvensioal.
2. Menetapkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, yaitu sebagai berikut:
 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
 7. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut

8. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
 9. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.
3. Menetapkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran konvensional, yaitu sebagai berikut:
10. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih
 11. Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.
 12. Guru memberikan soal tertulis kepada siswa dari hasil materi yang telah dijelaskan.
 13. Guru mengoreksi hasil kerja siswa dan menutup proses pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk pertemuan berikutnya.
- d. Tahap Akhir

Dalam tahap akhir peneliti melakukan kegiatan, yaitu a) mempersiapkan soal-soal terakhir atau posttest, b) memberikan tes terakhir pada siswa dalam kurun waktu yang telah ditentukan peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, dokumentasi. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai ulangan yang terdahulu, daftar peserta didik, dan RPP guna

mendukung dan menguatkan data penelitian. Dokumentasi dapat digunakan sebagai arsip yang berisi foto-foto mengenai aktivitas belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran, karena dengan adanya foto maka hasil penelitian akan semakin dapat dipercaya.

3.6 Jadwal Penelitian

Adapun rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Desember					Januari					Maret		Oktober				November				
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan																					
	a. Penyerahan surat																					
	b. Observasi																					
	c. Identifikasi masalah																					
	d. Penyusunan proposal																					
2	Pelaksanaan																					
	a. Pengajuan seminar proposal																					
	b. Seminar proposal																					
	c. Penyerahan surat penelitian																					
	d. Pengumpulan data penelitian																					

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Suharsimi (2014) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (dalam Sudaryono,2013:30).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Menurut Arifin (2011:225) Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan diadakan tes maka akan diketahui ketercapaian seseorang dalam mempelajari sesuatu. Tes hasil belajar ini digunakan untuk melihat perkembangan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran tertentu.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Validitas suatu tes yang perlu di perhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja (Sukardi, 2015:122).

Suatu alat ukur disebut memiliki validitas apabila alat ukur tersebut isinya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kreteria tertentu, artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Ini sesuai dengan Encyclopedia of Educational Evaluation yang ditulis oleh Scarvia B Anderson dan disadur oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2013) bahwa A test is valid if it measures what it purpose to measure bila diartikan sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

Bilamana alat ukur tidak memiliki validitas yang dapat dipertanggung jawabkan, maka data yang masuk juga sis dan kesimpulan yang ditarik juga menjadi salah.

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian digunakan rumus *Korelasi Product Moment*. *Korelasi Product Moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel (dalam Nasir,2016:105) dimana menyatakan hubungan antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total dan beberapa sumbangan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Adapun rumus *Korelasi Product Moment*, adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)\}\{N(\sum Y^2) - ((\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

Rxy = koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = banyaknya subjek (peserta tes)

$\sum X$ = jumlah skor item X

$\sum Y$ = jumlah skor total (item) Y

Apabila r hitung > table dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung < r table maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Reliabilitas Tes

Arikunto (2013:115) mengemukakan bahwa reliabilitas suatu objektif tes dan angka dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus KR – 20 sebagai berikut:

$$r_{11} \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan

p = Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyak item

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar dari varians)

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S^2 = Varians total yaitu varians skor total

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Banyaknya siswa

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

3.7.3 Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran suatu butir soal didefinisikan sebagai proporsi atau presentase subjek yang menjawab butir tes tertentu dengan benar (Rasyid, Harun dan Mansur,2017:223). Dari definisi tersebut berarti bahwa taraf kesukaran diartikan sebagai bilangan yang menunjukkan kesukaran atau mudahnya suatu soal. Menurut Arikunto (2015:223) taraf kesukaran untuk mengetahui seberapa jauh

tingkat kesukaran soal (indeks kesukaran). Yang dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P = Proporsi (tingkat kesukaran) menjawab soal

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

J_s = Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Tingkat kesukaran soal dapat diklasifikasikan dengan table berikut ini :

Table 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

No	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber:Arikunto(2015)

3.7.4 Daya Pembeda

Daya pembeda soal yaitu kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D), dan nilainya berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Pada daya pembeda ini berlaku tanda negatif yang digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.

Dengan demikian ada tiga titik pada daya pembeda yaitu, bagi suatu soal yang dapat dijawab benar oleh siswa kemampuan tinggi dan siswa kemampuan rendah, maka soal itu tidak baik karena tidak punya daya pembeda. Demikian juga jika semua kelompok bawah menjawab salah dan siswa berkemampuan tinggi juga

sama-sama menjawab salah, maka soal itu tidak mempunyai daya beda sama sekali. Cara menentukan daya pembeda (nilai D). Cara menentukan daya pembeda (nilai D) yaitu perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (100 orang ke atas).

Daya pembeda biasanya sering digunakan pada tes hasil belajar dengan cara menggunakan indeks korelasi antara skor butir dengan skor total, cara menghitung daya pembeda menurut Surapranata (dalam Rasyid dan Mansur,2007:234) adalah :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J = Jumlah peserta tes

J_A = Jumlah peserta tes pada kelompok atas

J_B = Jumlah peserta tes pada kelompok bawah

B_A = Jumlah peserta tes menjawab soal dengan benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah peserta tes menjawab soal dengan benar pada kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda Soal

No	Daya Pembeda	Kriteria/Interpretasi
1	0,00 – 0,20	Jelek
2	0,21 – 0,40	Cukup
3	0,41 – 0,70	Baik
4	0,71 – 1,00	Baik Sekali

Sumber Arikunto(2015:323)

3.8 Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Lilliesfor, dimana rumusnya yaitu :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o = harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil bervariasi homogen atau tidak. Homogenitas varians diuji menggunakan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varianterbesar}}{\text{Varianterkecil}}$$

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa apabila F_{tabel} dengan ketentuan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data sampel dalam penelitian dapat dinyatakan homogen.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis regresi sederhana dan chi-kuadrat.

1. Regresi Sederhana

Menurut Siregar (2015:220) uji regresi sederhana dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

(Siregar, 2015:220)

Dimana:

a = *intercept* (nilai rata-rata Y jika X tetap)

b = koefisien regresi (menunjukkan nilai rata-rata pertambahan Y jika X bertambah sebesar satu-satuan)

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

2. Uji *chi-kuadrat*

Menurut Siregar (2015:110) uji *chi-kuadrat* dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe} \quad (\text{Siregar, 2015:110})$$

Dimana:

F_o = Frekuensi observasi.

F_e = frekuensi yang diharapkan (teoritis).

X^2 = *chi-kuadrat*

Dengan kriteria uji *chi-kuadrat* :

Jikia X_2 hitung < X_2 tabel, maka H_o terima

Jika X_2 hitung > X_2 tabel maka H_a tolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.9 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan hasil uji coba dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan serta pembahasan hasil penelitian tersebut. penelitian ini meliputi pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat diperoleh hasil yang meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

4.1.1 Deskripsi Data Uji Coba Soal

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas X IPS SMA Aradal Haq yang terdiri dari 2 kelas, melibatkan dua kelas yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen I dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang pada mata pelajaran Ekonomi. Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan uji coba soal kepada 32 siswa dari kelas X IPS 1 SMA Aradal Haq.

Soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal pada materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi dalam ilmu ekonomi.

4.1.1.1 Hasil Uji Validitas Soal

Dari hasil uji validitas soal diketahui bahwa terdapat 25 item soal dinyatakan valid pada nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 dan 5 item soal yang dinyatakan tidak

valid pada soal nomor 3, 9, 18, 23 dan 25 dan tidak digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4.1.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Menghitung tingkat reliabilitas dilakukan menggunakan rumus KR-20 berikut.

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{9282 - \frac{(510)^2}{32}}{32}$$

$$S^2 = \frac{9282 - 8128,13}{32}$$

$$S^2 = \frac{1069,88}{32}$$

$$S^2 = 33,434$$

Rumus K-R. 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum Pq}{S^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1}\right) \left(\frac{33,434 - 7,250}{33,434}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{31}\right) \left(\frac{26,184}{33,434}\right)$$

$$r_{11} = (1,032)(0,783)$$

$$r_{11} = 0,80$$

Dari uji reliabilitas soal diperoleh $r_{11} = 0,80$ yang berarti bahwa soal tes dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitasnya tinggi (Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran).

4.1.1.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Hasil dari analisis tingkat kesukaran dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
0,00 - 0,30	Sukar	1	3,33%
0,31 - 0,70	Sedang	26	86,66%
0,71 - 1,00	Mudah	3	10%
Jumlah		30	100%

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 1 soal (8) dengan kategori sukar, 26 soal (1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, dan 30) dengan kategori sedang dan 3 soal (3, 20, 25) dengan kategori mudah. Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4.1.1.4 Hasil Uji Daya Beda Soal

Perhitungan hasil uji daya beda soal dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Daya Beda Soal

Tingkat Kesukaran	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
0,0 - 0,19	Jelek	7	23,33%
0,20 - 0,39	Sedang	13	43,33%
0,40 - 0,69	Baik	10	33,33%
0,70 - 1,00	Baik Sekali	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 soal yang dilakukan uji coba, terdapat 7 soal (2, 3, 8, 19, 24, dan 25) pada kategori daya beda jelek dengan persentase 23,33%, 13 soal (1, 4, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 21, 26, 27, 29

dan 30) pada kategori daya beda cukup dengan persentase mencapai 43,33% dan 10 soal (5, 6, 7, 13, 15, 16, 18, 20, 25, dan 28) pada kategori daya beda baik dengan persentase 33,33% (Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran).

4.1.2 Deskripsi Hasil

Penelitian ini dilakukan pada kelas X IPS SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat yang terdiri dari 3 kelas, kemudian diambil 2 kelas yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Pada penelitian ini perlakuan dilaksanakan dengan 3 pertemuan. Pada kelas X IPS 2 dan kelas X IPS 3 akan diberi perlakuan post-test diakhir pembelajaran. Dari hasil posttest yang telah dilakukan dapat dilihat nilai rata-rata pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Rata-rata Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rata – Rata	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Posttest	81,63	77,69

Berdasarkan tabel di atas nilai posttest pada kelas eksperimen sebesar 81,63 dan nilai posttest pada kelas kontrol sebesar 77,56. Dengan demikian terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

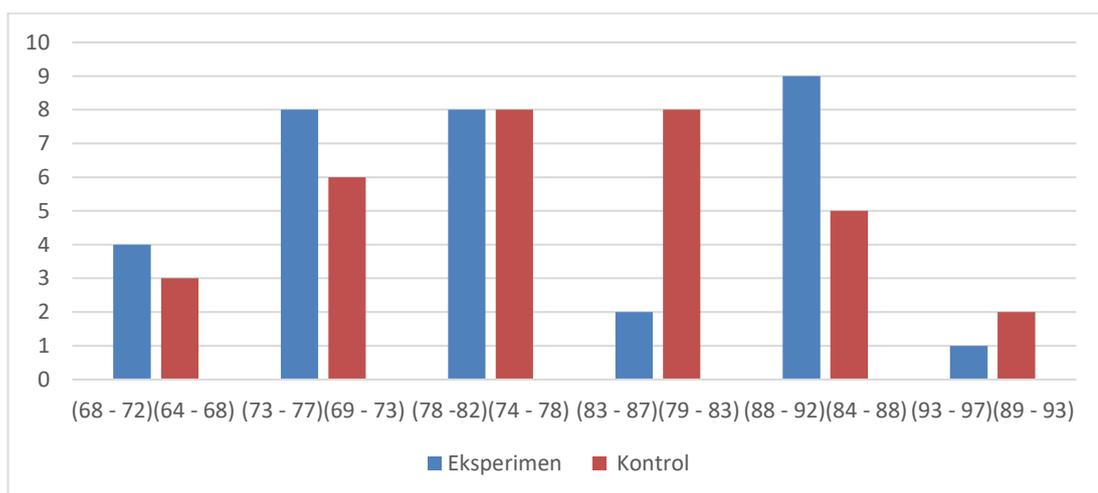
4.1.3 Deskripsi Data Hasil belajar Posttest

Pada penelitian ini peneliti memberikan perlakuan posttest berupa soal pilihan ganda yang sudah di uji validitasnya yaitu berjumlah 25 soal. Posttest dilakukan pada 32 siswa kelas X IPS 2 dan 32 siswa kelas X IPS 3. Hasil analisis data posttest pada kelas eksperimen menunjukkan data terendah dengan nilai 68 dan nilai tertinggi 96. Terdapat 1 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM (70) dan siswa yang mencapai nilai di atas KKM berjumlah 31 siswa. Pada kelas kontrol

peneliti memberikan soal pilihan ganda yang telah di uji validitasnya berjumlah 25 soal pilihan ganda. Posttest dilakukan pada kelas X IPS 3 dengan jumlah 32 siswa. Analisis data yang telah dilakukan bahwa nilai terendah sebesar 64 dan nilai tertinggi sebesar 94. Dari nilai tersebut terdapat 3 siswa yang nilai nya masih dibawah KKM (70) dan 29 siswa yang nilainya diatas KKM, dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Rentang Nilai	Eksperimen		Rentang Nilai	Kontrol	
		Frekuensi	Persentase		Frekuensi	Presntase
1	68 – 72	4	12.5	64 – 68	3	9.375
2	73 – 77	8	25	69 – 73	6	18.75
3	78 – 82	8	25	74 – 78	8	25
4	83 – 87	2	6.25	79 – 83	8	25
5	88 – 92	9	28.125	84 – 88	5	15.625
6	93 – 97	1	3.125	89 – 93	2	6.25
	Jumlah	32	100%		32	100%



Gambar 4.1 Data Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan tabel di atas pada kelas eksperimen terdapat 1 siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu pada rentang nilai 93-97 dengan persentase 3,125%,

9 siswa yang mendapat nilai pada rentang 88-92 dengan persentase 28,125%, 2 siswa yang mendapat nilai pada rentang 83-87 dengan persentase 6,25%, 8 siswa yang mendapat nilai pada rentang 78-82 dengan persentase 25%, 8 siswa yang mendapat nilai pada rentang 73-77 dengan persentase 25% dan siswa yang mendapat nilai terendah atau dibawah KKM berjumlah 4 siswa dengan persentase 12,5%. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 2 siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu pada rentang nilai 89-93 dengan persentase 6,25%, 5 siswa yang mendapat nilai pada rentang 84-88 dengan persentase 15,625%, 8 siswa yang mendapat nilai pada rentang 79-83 dengan persentase 25%, 8 siswa yang mendapat nilai pada rentang 74-78 dengan persentase 25%, 6 siswa yang mendapat nilai pada rentang 69-73 dengan persentase 18,75% dan siswa yang mendapat nilai terendah atau dibawah KKM berjumlah 3 siswa dengan persentase 9,375%.

3.10 Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Lilieforts* terhadap nilai post-test kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Pos-Test Kelas Eksperimen

No	X_1	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
1	68	-1.8667152	0.03097068	0.03125	-0.000279317	0.000279317
2	72	-1.3186887	0.0936366	0.125	-0.031363403	0.031363403
3	72	-1.3186887	0.0936366	0.125	-0.031363403	0.031363403
4	72	-1.3186887	0.0936366	0.125	-0.031363403	0.031363403
5	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
6	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
7	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
8	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
9	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
10	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
11	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423

12	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
13	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
14	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
15	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
16	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
17	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
18	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
19	82	0.05137748	0.52048764	0.625	-0.104512363	0.104512363
20	82	0.05137748	0.52048764	0.625	-0.104512363	0.104512363
21	84	0.32539073	0.62755731	0.6875	-0.059942686	0.059942686
22	84	0.32539073	0.62755731	0.6875	-0.059942686	0.059942686
23	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
24	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
25	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
26	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
27	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
28	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
29	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
30	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
31	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
32	96	1.96947019	0.97555044	1	-0.024449561	0.024449561
Jumlah	2612					
Mean	81.63					
SD	7.30					
Lhitung	0.15454642					
Ltabel	0.1566					

Berdasarkan tabel diatas dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$, bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kelas eksperimen ($0.15454642 < 0.1566$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas post-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas yang dilakukan pada peneltian ini digunakan uji *Liliefors*, untuk perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

No	X ₁	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	64	-2.1096991	0.01744214	0.03125	-0.01380786	0.01380786

2	68	-1.4931661	0.06769686	0.09375	-0.026053137	0.026053137
3	68	-1.4931661	0.06769686	0.09375	-0.026053137	0.026053137
4	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
5	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
6	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
7	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
8	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
9	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
10	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
11	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
12	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
13	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
14	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
15	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
16	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
17	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
18	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
19	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
20	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
21	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
22	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
23	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
24	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
25	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
26	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
27	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
28	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
29	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
30	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
31	92	2.20603242	0.98630914	0.96875	0.017559135	0.017559135
32	94	2.51429896	0.99403654	1	-0.005963464	0.005963464
Jumlah	2486					
Mean	77.69					
SD	6.49					
Lhitung	0.14200809					
Ltabel	0.1568					

Berdasarkan tabel diatas dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$, bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kelas kontrol ($0.14200809 < 0.1568$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas post-test pada kelas kontrol berdistribusi normal.

4.2.3 Uji homogenitas

Berdasarkan data hasil posttest maka diperoleh sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen

$$\text{Mean} = 81,63 \qquad S^2 = 53,27 \qquad n = 32$$

2. Kelas Kontrol

$$\text{Mean} = 77,69 \qquad S^2 = 42,09 \qquad n = 32$$

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{53,27}{42,09}$$

$$F_{hitung} = 1,26$$

$$F_{tabel} = 4,17$$

Dari data diatas diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,26 < 4,17$), maka dapat simpulkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang homogeny. Untuk perhitungan lengkap nya dapat dilihat pada lampiran.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_a = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis Regresi Sederhana Variabel X1 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.858	22.183		1.166	.253
	Eksperimen I	.739	.293	.418	2.518	.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 25,858 + 0,293X_1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai koefisien regresi model pembelajaran PBL (X_1) sebesar 0,293 dan bertanda positif pada sig 0,017 ini bertanda lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,017 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variable dari hasil analisis pada tabel 4.13 dengan bantuan aplikasi SPSS release 22.0 diperoleh t_{hitung} . Model pembelajaran PBL (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 2,518. Kemudian

untuk t_{tabel} menggunakan $df=n-2$ dengan n adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya $64-2=62$ dengan memperoleh $t_{tabel}=1,671$. Jadi, $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($2,518>1,671$).

Maka, variabel model pembelajaran PBL memiliki kontribusi terhadap hasil belajar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis kedua yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_a = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Analisis Regresi Sederhana Variabel X2 terhadap Y

Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.172	17.218		1.868	.071
Eksperimen II	.619	.234	.435	2.648	.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 32,172 + 0,234X_2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai koefisien regresi model pembelajaran Konvensional (X_2) sebesar 0,234 dan bertanda positif pada sig 0,013 ini bertanda lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,013 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa model pembelajaran Konvensional berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variable dari hasil analisis pada table 4.14 dengan bantuan aplikasi SPSS release 22.0 diperoleh t_{hitung} . Model pembelajaran Konvensional (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 2,648. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya $64 - 2 = 62$ dengan memperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,648 > 1,671$).

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana variabel model pembelajaran Konvensional memiliki kontribusi terhadap hasil belajar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

3. Perbedaan Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Konvensional terhadap Hasil Belajar

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis ketiga yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ha = Terdapat Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvensional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

H0 = Tidak Terdapat Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvensional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Analisis Chi-Square

	Value	df	Asymptotic Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.667 ^a	1	.001	.001	
Continuity Correction ^b	10.060	1	.002		
Likelihood Ratio	12.083	1	.001	.001	.001
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.500 ^c	1	.001	.001	.001
N of Valid Cases	70				

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2020

Dari tabel 4.15 di atas diketahui $df=2$ dengan taraf kesalah 5% maka diperoleh harga chi kuadrat tabel =5,991 dan chi kuadrat hitung =10,060. Maka harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel $10,060 > 5,991$. Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai $p=0,001$ dengan batas kemaknaan $\alpha=0,05$ maka nilai $p < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan model pembelajaran PBL dan Konvensional. Jadi, kesimpulannya adalah terdapat perbedaan model pembelajaran pembelajaran PBL dan Konvensional terhadap hasil

belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

3.11 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diuji cobakan soal pilihan ganda sejumlah 30 butir soal. Setelah di uji validitasnya terdapat 5 butir soal yang tidak valid, sehingga digunakan 25 soal yang valid untuk tes diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Setelah diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan posttest. Berdasarkan hasil posttest yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,63 dengan simpangan baku 7,12 dan variansi sebesar 53,27. Sedangkan untuk kelas kontrol mendapat nilai rata-rata sebesar 77,69 dengan nilai simpangan baku 6,49 dan variansi sebesar 42,09.

Berdasarkan data yang diperoleh pada kelas kontrol bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kelas kontrol ($0,14200809 < 0,1566$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas post-test pada kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan, pada kelas eksperimen bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kelas eksperimen ($0,15454642 < 0,1566$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas post-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas didapat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,26 < 4,17$), maka dapat simpulkan pada kelas eksperimen dan kelas control memiliki variansi yang homogen. Pada pengujian terakhir dilakukan uji hipotesis menggunakan regresi sederhana dan chi-kuadrat untuk

mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Konvensional terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian pada model PBL diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,293 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,017 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,017 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,518. Diketahui nilai $t_{tabel}=1,671$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,518 > 1,671$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima., berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Dari hasil penelitian pada model Konvensional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,234 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,013 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,013 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,648. Diketahui nilai $t_{tabel}=1,671$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,648 > 1,671$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima., berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Dan untuk hasil penelitian perbedaan pada model PBL dan Konvensional dapat diketahui $dk=2$ dengan taraf kesalahan 5% maka diperoleh harga chi kuadrat tabel =5,991. Ternyata harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel $10,060 > 5,991$. Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai $p=0,001$ dengan batas kemaknaan $\alpha=,0,05$ maka nilai $p < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Konvensional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Menurut Sugihartono, dkk (2013:74) belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang menyebabkan terjadinya suatu rekonstruksi pengalaman masa lalu sehingga mempengaruhi perilaku serta kapasitas seseorang atau kelompok (Huda,2015:6).

Menurut Duch (dalam Aris,2013:130), *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Setelah proses belajar berakhir, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian kemampuan peserta didik dari materi yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Gagne & Briggs (dalam buku Suprihatiningrum 2016:37) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik. Hasil belajar sangat berkaitan dengan belajar dan proses pembelajaran. Hasil belajar akan maksimal ketika belajar dan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peserta didik dapat dikatakan sudah mencapai hasil belajar ketika peserta didik tersebut telah terjadi perubahan perilaku melalui proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.7 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat. Persamaan regresi diperoleh dengan perhitungan yaitu $Y=25,858+0,293X_1$. Dengan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,518 > 1,671$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar siswa di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat. Persamaan regresi diperoleh dengan perhitungan yaitu $Y=32,172+0,234X_1$. Dengan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,648 > 1,671$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative script* memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi.
3. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen I yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa di kelas eksperimen II yang menerapkan model Konvensional. Berdasarkan uji statistiknya, didapatkan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $10,060 > 5,991$ dan Asymp. Sig (2-Side) sebesar 0,001 karena nilainya tersebut lebih kecil dari

nilai α 5% (0.05), maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik daripada model pembelajaran Konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

1.8 Saran

Dari penelitian ini ditemukan adanya kelemahan dalam proses pembelajaran ekonomi, sehingga disarankan:

1. Para guru pendidikan ekonomi di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat hendaknya merubah metode mengajar yang saat ini masih dijalankan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa.
2. Sekiranya guru pendidikan ekonomi di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat dalam proses pembelajaran memiliki banyak kreativitas dalam mengajar kepada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta : Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- B.Johnson, Elaine.2014. *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Perpustakaan Nasional
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif : Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Grounded Theory, Action Research*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayati, A.N. 2007. *Studi Komparasi Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Irvan, M.F. 2016. *Efektivitas model CTL Dan model PBL terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Halaman: 8
- Nasir,A. Muhajir. 2016. *Statistik Pendidikan. Edisi Pertama*. Cet. Ke-I. Yogyakarta : Media Akademi
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Rachmawati, T dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang medidik*. Yogyakarta : Gava Media
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2017. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV WACANA PRIMA
- Riduan dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistik untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, ekonomi dan Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya : Penerbit KENCANA
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sadia, I wayan. 2014. *Model-model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta : GRAHA ILMU
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA

- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sofyan Amri. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Sukardi, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Sudaryono, ddk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : GRAHA ILMU
- Sudjana, Nana. (2008). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Predana Media Group
- Suyono dan Hariyanto, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syaodih, Nana, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Wahyuni, Esa Nur dan Baharuddin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Yulianti, Dwi. 2016. *Pembelajaran Direct Inovatif*. Bandar Lampung : Media Akademi
- Jurnal
- Hutama, F, S. (2014). Pengaruh Model PBL melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Volume 3, No 1. Hal 75-83.
- Wijayanti, A. & Wulandari, T. (2016). Efektivitas model CTL Dan model PBL terhadap hasil belajar IPS. *Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS*. Volume 3, No 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1**KISI – KISI SOAL**

Nama Sekolah : SMA Al-Halaq
Alokasi Waktu : 3 X 30
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Jumlah Soal : 30 (Objektif)
Kelas/Semester : X / I (GANJIL)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	NO SOAL	TAKSONOMI	BENTUK SOAL
Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang	3.3 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi.	3.3.1 Memahami pengertian ilmu ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Mengidentifikasi masalah ekonomi (kelangkaan/<i>scar</i> 	1	C3	Objektif
				2	C4	Objektif
		3.3.2 Mengidentifikasi masalah ekonomi		3	C3	Objektif
				4	C3	Objektif

pengetahuan konsep dasar ilmu ekonomi		(kelangkaan/ <i>scarcity</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) 3.3.3 Memahami konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas kualitas tenaga kerja 3.3.4 Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan 3.3.5 Memahami konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 3.3.6 Memahami konsep prinsip ekonomi 3.3.7 Memahami konsep motif ekonomi	<i>city</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) • konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas kualitas tenaga kerja • kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>)	5	C2	Objektif
				6	C2	Objektif
				7	C3	Objektif
				8	C4	Objektif
				9	C2	Objektif
				10	C4	Objektif
				11	C2	Objektif
				12	C2	Objektif
				13	C3	Objektif
				14	C3	Objektif
				15	C3	Objektif

		3.3.8 Memahami pembagian ilmu ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep prinsip ekonomi 	16	C6	Objektif
				17	C3	Objektif
		3.3.9 Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep motif ekonomi • Memahami pembagian ilmu ekonomi • Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	18	C6	Objektif
				19	C4	Objektif
				20	C4	Objektif
				21	C3	Objektif
				22	C5	Objektif

	4.3 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.	4.3.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> • identifikasi tentang konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan 	23	C3	Objektif
				24	C5	Objektif
				25	C3	Objektif
				26	C3	Objektif
				27	C3	Objektif
				28	C4	Objektif
				29	C2	Objektif
				30	C3	Objektif

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Aradal Haq
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 2 Jam Pelajaran @30 Menit

A. Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.**Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian ilmu ekonomi • Mengidentifikasi masalah ekonomi (kelangkaan/<i>scarcity</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) • Memahami konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas • Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • Memahami konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Memahami konsep prinsip ekonomi • Memahami konsep motif ekonomi • Memahami pembagian ilmu ekonomi • Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pengertian ilmu ekonomi
- Mengidentifikasi masalah ekonomi (kelangkaan/*scarcity* dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)
- Memahami konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
- Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
- Memahami konsep biaya peluang (*opportunity cost*)
- Memahami konsep prinsip ekonomi

- Memahami konsep motif ekonomi
- Memahami pembagian ilmu ekonomi
- Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)
- Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan

D. Materi Pembelajaran

Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

- Pengertian ilmu ekonomi
- Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcitydan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)
- Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
- Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
- Biaya peluang (opportunity cost)
- Prinsip ekonomi
- Motif ekonomi
- Pembagian ilmu ekonomi
- Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode : Membuat kasus, diskusi dan memecahkan masalah

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 30 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Guru :	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas
Ø Pengertian ilmu ekonomi
Ø Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)
Ø Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mengamati (<i>Observing</i>)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas ● Pemberian contoh-contoh materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</i> <i>Ø Pengertian ilmu ekonomi</i> <i>Ø Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</i> <i>Ø Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Menanyai (<i>Questioning</i>)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>

	<p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</i></p> <p>Ø <i>Pengertian ilmu ekonomi</i></p> <p>Ø <i>Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</i></p> <p>Ø <i>Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</i></p> <p>Ø <i>Pengertian ilmu ekonomi</i></p> <p>Ø <i>Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</i></p> <p>Ø <i>Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Mengasosiasikan	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</i></p> <p>Ø <i>Pengertian ilmu ekonomi</i></p> <p>Ø <i>Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</i></p> <p>Ø <i>Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</p>

Mengkomunikasikan	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</i> Ø <i>Pengertian ilmu ekonomi</i> Ø <i>Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</i> Ø <i>Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</i> Ø <i>Pengertian ilmu ekonomi</i> Ø <i>Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</i> Ø <i>Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</i> Ø <i>Pengertian ilmu ekonomi</i> Ø <i>Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</i> Ø <i>Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	

Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Peserta didik :	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
Guru :	<ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 30 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Guru :	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i> Ø <i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i> Ø <i>Biaya peluang (opportunity cost)</i> Ø <i>Prinsip ekonomi</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (40 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<u>KEGIATAN LITERASI</u>

<p>Mengamati (<i>Observing</i>)</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi ● Pemberian contoh-contoh materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i> <i>Ø Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i> <i>Ø Biaya peluang (opportunity cost)</i> <i>Ø Prinsip ekonomi</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Menanyai (<i>Questioning</i>)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i> <i>Ø Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i> <i>Ø Biaya peluang (opportunity cost)</i> <i>Ø Prinsip ekonomi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p>

	<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i></p> <p><i>Ø Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i></p> <p><i>Ø Biaya peluang (opportunity cost)</i></p> <p><i>Ø Prinsip ekonomi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Megasosiasikan	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i></p> <p><i>Ø Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i></p> <p><i>Ø Biaya peluang (opportunity cost)</i></p> <p><i>Ø Prinsip ekonomi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</p>
Mengkomunikasi kan	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i></p> <p><i>Ø Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i></p> <p><i>Ø Biaya peluang (opportunity cost)</i></p> <p><i>Ø Prinsip ekonomi</i></p>

	<p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i> <i>Ø Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i> <i>Ø Biaya peluang (opportunity cost)</i> <i>Ø Prinsip ekonomi</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i> <i>Ø Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i> <i>Ø Biaya peluang (opportunity cost)</i> <i>Ø Prinsip ekonomi</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang baru diselesaikan. 	

<p>Guru :</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
----------------------	--

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 30 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</i> <i>Ø Motif ekonomi</i> <i>Ø Pembagian ilmu ekonomi</i> <i>Ø Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (40 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Mengamati (<i>Observing</i>)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), ● Pemberian contoh-contoh materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</i></p> <p>Ø <i>Motif ekonomi</i></p> <p>Ø <i>Pembagian ilmu ekonomi</i></p> <p>Ø <i>Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Menanyai (Questioning)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</i></p> <p>Ø <i>Motif ekonomi</i></p> <p>Ø <i>Pembagian ilmu ekonomi</i></p> <p>Ø <i>Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang</p>

	<p>telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</i></p> <p><i>Ø Motif ekonomi</i></p> <p><i>Ø Pembagian ilmu ekonomi</i></p> <p><i>Ø Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Megasosiasikan	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</i></p> <p><i>Ø Motif ekonomi</i></p> <p><i>Ø Pembagian ilmu ekonomi</i></p> <p><i>Ø Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</p>
Mengkomunikasikan	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</i></p> <p><i>Ø Motif ekonomi</i></p> <p><i>Ø Pembagian ilmu ekonomi</i></p> <p><i>Ø Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),
Ø *Motif ekonomi*
Ø *Pembagian ilmu ekonomi*
Ø *Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),
Ø *Motif ekonomi*
Ø *Pembagian ilmu ekonomi*
Ø *Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
----	------------	----	-------	-------------	------------	------------

1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(Lihat lampiran)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Jambi,

Peneliti

Dini Gustiari Tondang

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Aradal Haq
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 2 Jam Pelajaran @30 Menit

J. Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.**Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian ilmu ekonomi • Mengidentifikasi masalah ekonomi (kelangkaan/<i>scarcity</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) • Memahami konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas • Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • Memahami konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Memahami konsep prinsip ekonomi • Memahami konsep motif ekonomi • Memahami pembagian ilmu ekonomi • Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pengertian ilmu ekonomi
- Mengidentifikasi masalah ekonomi (kelangkaan/*scarcity* dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)
- Memahami konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
- Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
- Memahami konsep biaya peluang (*opportunity cost*)
- Memahami konsep prinsip ekonomi
- Memahami konsep motif ekonomi
- Memahami pembagian ilmu ekonomi

- Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)
- Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan

M. Materi Pembelajaran

Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

- Pengertian ilmu ekonomi
- Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcitydan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)
- Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
- Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
- Biaya peluang (opportunity cost)
- Prinsip ekonomi
- Motif ekonomi
- Pembagian ilmu ekonomi
- Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)

N. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Konvensional*

Metode : Menjelaskan, Ceramah, Memberi Tugas

O. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

P. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 30 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Guru :	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas

Ø Pengertian ilmu ekonomi

Ø Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)

Ø Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang bersangkutan 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti 3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan 4. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</i></p> <p><i>Ø Pengertian ilmu ekonomi</i></p> <p><i>Ø Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</i></p> <p><i>Ø Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas</i></p> <p><i>Ø Pengertian ilmu ekonomi</i></p> <p><i>Ø Masalah ekonomi (Kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</i></p> <p><i>Ø Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p>

	→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Catatan : Selama pembelajaran Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian ilmu ekonomi, Masalah ekonomi, Pilihan dan skala prioritas kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 30 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i> Ø <i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i> Ø <i>Biaya peluang (opportunity cost)</i> Ø <i>Prinsip ekonomi</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar 	

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang bersangkutan 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti 3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan 4. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i></p> <p><i>Ø Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i></p> <p><i>Ø Biaya peluang (opportunity cost)</i></p> <p><i>Ø Prinsip ekonomi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi</i></p> <p><i>Ø Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</i></p> <p><i>Ø Biaya peluang (opportunity cost)</i></p> <p><i>Ø Prinsip ekonomi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Peserta didik :	

<p>Guru :</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
<p>Guru :</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan, Biaya peluang (opportunity cost), Prinsip ekonomi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 30 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</i> <i>Ø Motif ekonomi</i> <i>Ø Pembagian ilmu ekonomi</i> <i>Ø Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (40 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>1. Guru menjelaskan materi yang bersangkutan</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti 3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan 4. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</i> <i>Ø Motif ekonomi</i> <i>Ø Pembagian ilmu ekonomi</i> <i>Ø Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),</i> <i>Ø Motif ekonomi</i> <i>Ø Pembagian ilmu ekonomi</i> <i>Ø Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p>	

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah),
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Motif ekonomi, Pembagian ilmu ekonomi, Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah), kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

R. Penilaian Hasil Pembelajaran

4. Teknik Penilaian (terlampir)

d. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C

2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)e. **Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(Lihat lampiran)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

f. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

5. Instrumen Penilaian (terlampir)

- d. Pertemuan Pertama
- e. Pertemuan Kedua
- f. Pertemuan Ketiga

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 4) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 5) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 6) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

d. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 5) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 6) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 7) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 8) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Jambi,

Peneliti

Dini Gustiari Tondang

Lampiran 4**UJI COBA SOAL****Nama :****Kelas :**

Soal Ganda

1. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari
 - A. Manusia dalam hubungannya dengan kebutuhan
 - B. Hubungan antara peristiwa ekonomi yang satu dan peristiwa ekonomi yang lain
 - C. Manusia dalam hubungannya dengan pengendalian diri
 - D. Hubungan manusia dengan penambahan kekayaan
 - E. Manusia dalam hubungannya dengan pola tingkah laku

2. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yahudi oikonomia yang berarti
 - A. Manajemen perusahaan
 - B. Manajemen pengurusan masalah
 - C. Manajemen rumah tangga
 - D. Manajemen Yayasan
 - E. Manajemen cara berfikir

3. Kebutuhan primer, sekunder, dan mewah adalah pembagian kebutuhan menurut...
 - A. Intensitas
 - B. Waktu
 - C. Sifat
 - D. Wujud
 - E. Subyek

4. Menurut hubungannya dengan barang lain yang termasuk barang substitusi adalah...
 - A. udara dengan sinar matahari
 - B. beras dengan jagung
 - C. gula dengan kopi
 - D. gula dengan jagung
 - E. jagung dengan kopi

5. Segala usaha yang secara langsung maupun tidak langsung menambah kegunaan barang atau jasa disebut kegiatan ...
 - A. Konsumsi
 - B. Distribusi
 - C. Produksi
 - D. Perdagangan
 - E. Investasi

6. Manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan material yang berhubungan dengan benda dan jasa disebut ...
- Produksi
 - Distribusi
 - Konsumsi
 - Kebutuhan
 - Kemakmuran
7. Pasir di tepi sungai nilai ekonominya lebih rendah bila dibanding dengan pasir yang ada di toko material bahan bangunan. Dalam hal ini pasir mempunyai kegunaan
- Bentuk
 - Waktu
 - Tempat
 - Kepemilikan
 - Pelayanan

8. Perhatikan matrik di bawah ini:

A	B	C
1. Kemajuan teknologi.	1. Pertambahan penduduk	1. Ketidaksabaran manusia
2. Bencana alam	2. Adat istiadat	2. Modis
3. Sifat manusia	3. Keterbatasan SDA	3. Alam dan lingkungan

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan penyebab keterbatasan sumber daya alam adalah....

- A1, B1 dan C2
 - A1, B3 dan C1
 - A2, B3 dan C1
 - A2, B1 dan C3
 - A3, B1 dan C1
9. Pokok masalah ekonomi dalam masyarakat adanya keterbatasan sumber daya alam. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut ini, kecuali.....
- Menghemat penggunaan sumber daya alam
 - Menggunakan sumber daya alam sepuasnya tanpa batas
 - Memelihara dan melestarikan sumber daya alam dengan baik
 - Menciptakan alat pemuas/barang pengganti (barang substitusi)
 - Meningkatkan pengelolaan berbagai macam sumber daya alam, sehingga lebih bermanfaat bagi kehidupan manusia

10. Akhir – akhir ini bangsa Indonesia banyak dilanda bencana mulai dari banjir, gempa, Lumpur Lapindo dan sebagainya, keadaan ini menyebabkan semakin langkanya sarana pemuas kebutuhan, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kelangkaan diantaranya...
- A. memanfaatkan sarana pemuas kebutuhan yang terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat memenuhi segala keinginan manusia yang mutlak.
 - B. menggunakan sumber daya yang tdak terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat mengimbangi keinginan yang tidak terbatas.
 - C. menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat mengimbangi dengan keinginan yang tidak terbatas.
 - D. penggunaan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat mengimbangi keinginan yang terbatas.
 - E. menggunakan sumber daya yang tidak terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat mengimbangi keinginan yang terbatas.
11. Daerah satu dengan daerah lain memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensinya tidak selalu sama. Hal ini sangat berdampak pada kemampuan suatu daerah dalam perekonomiannya. Faktor yang dominan sebagai penyebab kelangkaan kualitas SDM adalah....
- A. Kondisi geografis dan SDA
 - B. Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
 - C. Kemajuan pendidikan dan peradaban
 - D. Layanan informasi dan teknologi
 - E. Sumber daya alam dan lingkungan
12. Di Indonesia saat ini terjadi kelangkaan BBM khususnya untuk minyak tanah. Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah untuk mengatasi kelangkaan tersebut adalah....
- A. Menurunkan harga BBM
 - B. Konversi minyak tanah dengan gas
 - C. Memberikan subsidi untuk BBM
 - D. Mengganti minyak tanah dengan briket batu bar
 - E. Mengurangi subsidi BBM
13. Dalam mengatasi persoalan sumber daya alam yang semakin langka perlu dilakukan tindakan yang paling tepat. Tindakan yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah...
- A. menggunakan sumber daya alam yang ada secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran.
 - B. memanfaatkan sumber daya alam secara selektif dengan mempertimbangkan kelestariannya, agar anak cucu kita dapat menikmatnya.

- C. berupaya tidak menggunakan sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan manusia, karena sumber daya alam harus dilestarikan.
 - D. sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara besar-besaran mengingat kebutuhan manusia selalu berkembang terus.
 - E. sumber daya alam dapat kita manfaatkan secara besara-besaran karena memang diciptakan oleh Tuhan untuk kehidupan manusia
14. Contoh kebutuhan sekarang yaitu ...
- A. Menabung
 - B. Belajar
 - C. Ibadah
 - D. Jika sakit perlu obat
 - E. Asuransi
15. Kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan jiwa manusia, disebut
- A. Kebutuhan rohani
 - B. Kebutuhan tersier
 - C. Kebutuhan kolektif
 - D. Kebutuhan social
 - E. Kebutuhan primer
16. Belajar atau menuntut ilmu adalah kebutuhan...
- A. Sekarang
 - B. Masa yang akan datang
 - C. Kebutuhan tidak tentu
 - D. Kebutuhan sepanjang waktu
 - E. Kebutuhan Jasmani
17. Kebutuhan menurut subjeknya terbagi 2 yaitu...
- A. Kebutuhan individu dan material
 - B. Kebutuhan individu dan kolektif
 - C. Kebutuhan material dan individu
 - D. Kebutuhan jasa dan material
 - E. Kebutuhan barang dan jasa
18. Kebutuhan yang mau tidak mau harus dipenuhi setiap manusia bila tidak manusia akan mati dinamakan kebutuhan
- A. Primer
 - B. Biologis
 - C. Mutlak
 - D. Individu
 - E. Sekunder

19. Kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif adalah kebutuhan berdasarkan
 - A. Subjeknya
 - B. Waktunya
 - C. Wujudnya
 - D. Sifatnya
 - E. sosial budaya

20. Olahraga, makanan bergizi adalah kebutuhan...
 - A. Rohani
 - B. Primer
 - C. Kolektif
 - D. Jasmani
 - E. Mutlak

21. Tolong menolong dan kerja sama termasuk kebutuhan...
 - A. Psikologis
 - B. Jasa
 - C. Social
 - D. Individual
 - E. Kolektif

22. kebutuhan yang menyangkut ketentraman jiwa, baik individu maupun kelompok, pernyataan disamping adalah pengertian dari kebutuhan...
 - A. Social
 - B. Psikologis
 - C. Jasa
 - D. Individual
 - E. Sekarang

23. Apa saja yang termasuk ke dalam kebutuhan menurut wujudnya...
 - A. Kebutuhan material dan jasa
 - B. Kebutuhan individu dan kelompok
 - C. Kebutuhan social dan psikologis
 - D. Kebutuhan primer dan skunder
 - E. Kebutuhan sekarang dan yg akan datang

24. Contoh dari kebutuhan jasa adalah ...
 - A. Meja
 - B. Pakaian
 - C. Guru

- D. Lingkungan sehat
 - E. Buku
25. Factor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia adalah kecuali
- A. Keadaan alam
 - B. Adat istadat
 - C. Jumlah penduduk
 - D. Iklim
 - E. Struktur Perekonomian
26. Kelangkaan adalah . .
- A. Suatu keadaan ketika barang – barang produksi tersedia dalam jumlah yang banyak, sedangkan barang konsumsi tersedia dalam jumlah terbatas.
 - B. Suatu keadaan ketika orang jarang menggunakan produksi dalam negeri.
 - C. Kesulitan dalam menyediakan barang – barang konsumsi karena semua sumber daya digunakan untuk membuat barang modal
 - D. Suatu keadaan dimana barang dan jasa yang tersedia terbatas sementara yang dibutuhkan tidak terbatas
 - E. Suatu keadaan dimana barang dan jasa melimpah ruah dan berlebih disuatu tempat tapi kurang ditempat lain.
27. Kulit kambing dapat digunakan untuk membuat tas atau sepatu. Jadi kulit kambing tersebut termasuk barang . . .
- A. Dasar
 - B. Komplementer
 - C. Penolong
 - D. Konsumsi
 - E. Setengah jadi.
28. Yang dimaksud dengan kelangkaan adalah.....
- A. Kesenjangan antara kebutuhan dengan barang yang tersedia
 - B. Keseimbangan antara kebutuhan dengan barang yang tersedia
 - C. Keteraturan antara kebutuhan dengan barang yang tersedia
 - D. Kesamaan antara kebutuhan dengan barang yang tersedia
 - E. Ketersediaan barang pemuas kebutuhan
29. Penyebab timbulnya kelangkaan adalah ...
- A. Kebutuhan yang tidak sebanding dengan jumlah alat pemuas kebutuhan
 - B. Banyaknya konglomerat
 - C. Akibat yang kaya semakin kaya
 - D. Penguasaan dari kaum kapitalis
 - E. Rendahnya daya beli

30. Perhatikan pernyataan berikut :

1. Kesenakahan manusia
2. Tersedianya tenaga kerja
3. Perkembangan Iptek tidak sesuai dengan peningkatan kebutuhan
4. Situasi sosial dan politik suatu bangsa
5. Ketidakmampuan mengolah sumber daya alam

Yang termasuk sebab-sebab kelangkaan adalah

- A. 1, 2 dan 4
- B. 1, 2 dan 5
- C. 3, 4 dan 5
- D. 2, 3 dan 4
- E. 1, 3 dan 5

Lampiran 5**Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	11	C	21	C
2	C	12	B	22	B
3	A	13	B	23	A
4	B	14	D	24	C
5	C	15	A	25	B
6	A	16	D	26	D
7	C	17	B	27	A
8	D	18	A	28	A
9	B	19	A	29	A
10	A	20	D	30	E

Butir Soal								
11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	0	1	1	0	1	0	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	0	1	1	0	1	1	1
1	0	0	1	1	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	0	0	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	0	1	1	0	0	0	1
0	0	0	0	1	1	0	1	0
1	0	1	1	0	0	0	1	1
0	1	0	0	1	1	1	1	0
1	0	1	1	0	1	0	0	0
0	1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	0	1	0	0	0	0	1	0
0	1	0	0	0	0	1	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1	0
1	1	1	0	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	0	0	1	0
1	1	0	1	1	1	0	1	1
0	0	0	0	1	0	1	0	0
0	1	1	1	0	0	0	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	0
16	15	19	19	21	17	15	20	14
0.411	0.378	0.563	0.420	0.379	0.391	0.465	0.304	0.434
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID
0.5000000	0.4687500	0.5937500	0.5937500	0.6562500	0.5312500	0.4687500	0.6250000	0.4375000
0.500	0.531	0.406	0.406	0.344	0.469	0.531	0.375	0.563
0.25	0.249023438	0.241210938	0.241210938	0.225585938	0.249023438	0.249023438	0.234375	0.24609375

20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	15
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	18
0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	16
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	21
1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	20
0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	5
1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	22
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	24
1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	11
1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	9
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	18
1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	9
0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	10
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	23
1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	8
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	10
1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	10
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	23
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	10
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	14
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19
0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	18
23	17	18	19	19	23	15	17	19	15	16	510
0.438	0.445	0.383	0.079	0.387	0.342	0.368	0.380	0.387	0.400	0.389	
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	
VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
0.71875000	0.53125000	0.56250000	0.59375000	0.59375000	0.71875000	0.46875000	0.53125000	0.59375000	0.46875000	0.50000000	
0.281	0.469	0.438	0.406	0.406	0.281	0.531	0.469	0.406	0.531	0.500	
0.202148438	0.249023438	0.24609375	0.241210938	0.241210938	0.202148438	0.249023438	0.249023438	0.241210938	0.249023438	0.25	7.250000000

Lampiran 7

Uji Realibilitas

Lampiran Uji Reabilitas				
NO	Nama Siswa Kelas IPS 2	Y	Nama Siswa Kelas IPS 3	Y2
1	Abdul hadi	15	Adinda seffira	225
2	Ade imam hanafi	18	Amelia puspitasari	324
3	Agung perdana	16	Andi sofiansa	256
4	Aldo hadiansyah nasution	16	Anggun dwi ramadhani	256
5	Alpikar ababil	21	Ardiansyah	441
6	Amanda riski indah siregar	18	Atthaul oktarianda	324
7	Anisa sinta bela	25	Ayu ramawati	625
8	Arya dwi putra	20	Dezan ifana tama	400
9	Asep kurniawan	5	Erdianty putri ananda	25
10	Ashari sobarna	22	Eti sureni	484
11	Delicia marcelina MS	9	Inggil tirta kusuma	81
12	Dwi seftia sumantri	24	Jaya kusuma	576
13	Evi yulyanti	11	Lia afriani	121
14	Fhania dwi nandeah	9	m. ramadhan yutiansyah	81
15	Firdaus	18	Muhammad fikri	324
16	Fitri anggraeni	9	m. guruh indra muslimin	81
17	Hapipa	10	Muhammad zaki wildana	100
18	Iksanudin	20	Muliya sari	400
19	Iman amanda	21	Novita sari	441
20	Mistari	23	r. rio	529
21	Muhammad ferdian pratama	8	Ririn fardillah	64
22	Novi indah cahyadi	25	Sabina darmawati	625
23	Nurhasanah	11	Siti fadila	121
24	Poppy kharisma iriani	10	Siti nuraini	100
25	Riki saputra	10	Siti rahmawati	100
26	Rio ferdiansyah lubis	22	Sonia alfiana	484
27	Riski surya pratama	10	Syahril ramadhan	100
28	Risko prianto	23	Tamara novelisa	529
29	Selly villianty	10	Tri risky fauziah	100
30	Selpi maulida	14	Trio ade saputra	196
31	Sindi eka	19	Vironicha prawiro putri	361
32	Siti nuraini	18	Walyiyati	324

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{9282 - \frac{(510)^2}{32}}{32}$$

$$S^2 = \frac{9282 - 8128,13}{32}$$

$$S^2 = \frac{1069,88}{32}$$

$$S^2 = 33,434$$

Rumus K-R. 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum Pq}{S^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1}\right) \left(\frac{33,434 - 7,250}{33,434}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{31}\right) \left(\frac{26,184}{33,434}\right)$$

$$r_{11} = (1,032)(0,783)$$

$$r_{11} = 0,80$$

Lampiran 8

Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Jumlah Siswa	Jumlah Jawab Benar	P = B/JS	Kategori
	JS	B		
1	32	15	0.46875	sedang
2	32	16	0.5	sedang
3	32	17	0.53125	mudah
4	32	16	0.5	sedang
5	32	16	0.5	sedang
6	32	17	0.53125	sedang
7	32	17	0.53125	sedang
8	32	9	0.28125	sukar
9	32	14	0.4375	sedang
10	32	16	0.5	sedang
11	32	16	0.5	sedang
12	32	15	0.46875	sedang
13	32	19	0.59375	sedang
14	32	19	0.59375	sedang
15	32	21	0.65625	sedang
16	32	17	0.53125	sedang
17	32	15	0.46875	sedang
18	32	20	0.625	sedang
19	32	14	0.4375	sedang
20	32	23	0.71875	mudah
21	32	17	0.53125	sedang
22	32	18	0.5625	sedang
23	32	19	0.59375	sedang
24	32	19	0.59375	sedang
25	32	23	0.71875	mudah
26	32	15	0.46875	sedang
27	32	17	0.53125	sedang
28	32	19	0.59375	sedang
29	32	15	0.46875	sedang
30	32	16	0.5	sedang

Lampiran 9

Daya Beda Soal

No Soal	Ba	Bb	Ja	Jb	$P_a = B_a / J_a$	$P_b = B_b / J_b$	$D = P_a - P_b$	Interprestasi
1	11	4	16	16	0.6875	0.3125	0.375	cukup
2	11	5	16	16	0.6875	0.5	0.1875	jelek
3	9	8	16	16	0.5625	0.375	0.1875	jelek
4	10	6	16	16	0.625	0.3125	0.3125	cukup
5	11	5	16	16	0.6875	0.125	0.5625	baik
6	15	2	16	16	0.9375	0.375	0.5625	baik
7	11	6	16	16	0.6875	0.1875	0.5	baik
8	6	3	16	16	0.375	0.25	0.125	jelek
9	10	4	16	16	0.625	0.3125	0.3125	cukup
10	11	5	16	16	0.6875	0.375	0.3125	cukup
11	10	6	16	16	0.625	0.25	0.375	cukup
12	11	4	16	16	0.6875	0.3125	0.375	cukup
13	14	5	16	16	0.875	0.4375	0.4375	baik
14	12	7	16	16	0.75	0.5	0.25	cukup
15	13	8	16	16	0.8125	0.3125	0.5	baik
16	12	5	16	16	0.75	0.25	0.5	baik
17	12	4	16	16	0.75	0.5	0.25	cukup
18	12	8	16	16	0.75	0.25	0.5	baik
19	10	4	16	16	0.625	0.5625	0.0625	jelek
20	14	9	16	16	0.875	0.3125	0.5625	baik
21	12	5	16	16	0.75	0.4375	0.3125	cukup
22	11	7	16	16	0.6875	0.5625	0.125	jelek
23	10	9	16	16	0.625	0.4375	0.1875	jelek
24	12	7	16	16	0.75	0.5625	0.1875	jelek
25	14	9	16	16	0.875	0.3125	0.5625	baik
26	10	5	16	16	0.625	0.375	0.25	cukup
27	11	6	16	16	0.6875	0.4375	0.25	cukup
28	12	7	16	16	0.75	0.3125	0.4375	baik
29	10	5	16	16	0.625	0.3125	0.3125	cukup
30	11	5	16	16	0.6875	0.3125	0.375	cukup

Lampiran 10**SOAL POSTTES****Nama :****Kelas :**

Soal Ganda

1. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari
 - A. Manusia dalam hubungannya dengan kebutuhan
 - B. Hubungan antara peristiwa ekonomi yang satu dan peristiwa ekonomi yang lain
 - C. Manusia dalam hubungannya dengan pengendalian diri
 - D. Hubungan manusia dengan penambahan kekayaan
 - E. Manusia dalam hubungannya dengan pola tingkah laku

2. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yahudi oikonomia yang berarti
 - A. Manajemen perusahaan
 - B. Manajemen pengurusan masalah
 - C. Manajemen rumah tangga
 - D. Manajemen Yayasan
 - E. Manajemen cara berfkir

3. Menurut hubungannya dengan barang lain yang termasuk barang substitusi adalah...
 - A. udara dengan sinar matahari
 - B. beras dengan jagung
 - C. gula dengan kopi
 - D. gula dengan jagung
 - E. jagung dengan kopi

4. Segala usaha yang secara langsung maupun tidak langsung menambah kegunaan barang atau jasa disebut kegiatan ...
 - A. Konsumsi
 - B. Distribusi
 - C. Produksi
 - D. Perdagangan
 - E. Investasi

5. Manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan material yang berhubungan dengan benda dan jasa disebut ...
 - A. Produksi
 - B. Distribusi
 - C. Konsumsi
 - D. Kebutuhan

E. Kemakmuran

6. Pasir di tepi sungai nilai ekonominya lebih rendah bila dibanding dengan pasir yang ada di toko material bahan bangunan. Dalam hal ini pasir mempunyai kegunaan
- Bentuk
 - Waktu
 - Tempat
 - Kepemilikan
 - Pelayanan

7. Perhatikan matrik di bawah ini:

A	B	C
1. Kemajuan teknologi.	1. Pertambahan penduduk	1. Ketidaksabaran manusia
2. Bencana alam	2. Adat istiadat	2. Modis
3. Sifat manusia	3. Keterbatasan SDA	4. Alam dan lingkungan

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan penyebab keterbatasan sumber daya alam adalah....

- A1, B1 dan C2
 - A1, B3 dan C1
 - A2, B3 dan C1
 - A2, B1 dan C3
 - A3, B1 dan C1
8. Akhir – akhir ini bangsa Indonesia banyak dilanda bencana mulai dari banjir, gempa, Lumpur Lapindo dan sebagainya, keadaan ini menyebabkan semakin langkanya sarana pemuas kebutuhan, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kelangkaan diantaranya...
- memanfaatkan sarana pemuas kebutuhan yang terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat memenuhi segala keinginan manusia yang mutlak.
 - menggunakan sumber daya yang tidak terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat mengimbangi keinginan yang tidak terbatas.
 - menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat mengimbangi dengan keinginan yang tidak terbatas.
 - penggunaan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat mengimbangi keinginan yang terbatas.
 - menggunakan sumber daya yang tidak terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat mengimbangi keinginan yang terbatas.
9. Daerah satu dengan daerah lain memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensinya tidak selalu sama. Hal ini sangat berdampak pada

kemampuan suatu daerah dalam perekonomiannya. Faktor yang dominan sebagai penyebab kelangkaan kualitas SDM adalah....

- A. Kondisi geografis dan SDA
- B. Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
- C. Kemajuan pendidikan dan peradaban
- D. Layanan informasi dan teknologi
- E. Sumber daya alam dan lingkungan

10. Di Indonesia saat ini terjadi kelangkaan BBM khususnya untuk minyak tanah. Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah untuk mengatasi kelangkaan tersebut adalah....

- A. Menurunkan harga BBM
- B. Konversi minyak tanah dengan gas
- C. Memberikan subsidi untuk BBM
- D. Mengganti minyak tanah dengan briket batu bar
- E. Mengurangi subsidi BBM

11. Dalam mengatasi persoalan sumber daya alam yang semakin langka perlu dilakukan tindakan yang paling tepat. Tindakan yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah...

- A. menggunakan sumber daya alam yang ada secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran.
- B. memanfaatkan sumber daya alam secara selektif dengan mempertimbangkan kelestariannya, agar anak cucu kita dapat menikmatnya.
- C. berupaya tidak menggunakan sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan manusia, karena sumber daya alam harus dilestarikan.
- D. sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara besar-besaran mengingat kebutuhan manusia selalu berkembang terus.
- E. sumber daya alam dapat kita manfaatkan secara besara-besaran karena memang diciptakan oleh Tuhan untuk kehidupan manusia

12. Contoh kebutuhan sekarang yaitu ...

- A. Menabung
- B. Belajar
- C. Ibadah
- D. Jika sakit perlu obat
- E. Asuransi

13. Kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan jiwa manusia, disebut

- A. Kebutuhan rohani
- B. Kebutuhan tersier
- C. Kebutuhan kolektif

- D. Kebutuhan social
 - E. Kebutuhan primer
14. Belajar atau menuntut ilmu adalah kebutuhan...
- A. Sekarang
 - B. Masa yang akan datang
 - C. Kebutuhan tidak tentu
 - D. Kebutuhan sepanjang waktu
 - E. Kebutuhan Jasmani
15. Kebutuhan menurut subjeknya terbagi 2 yaitu...
- A. Kebutuhan individu dan material
 - B. Kebutuhan individu dan kolektif
 - C. Kebutuhan material dan individu
 - D. Kebutuhan jasa dan material
 - E. Kebutuhan barang dan jasa
16. Kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif adalah kebutuhan berdasarkan
- A. Subjeknya
 - B. Waktunya
 - C. Wujudnya
 - D. Sifatnya
 - E. sosial budaya
17. Olahraga, makanan bergizi adalah kebutuhan...
- A. Rohani
 - B. Primer
 - C. Kolektif
 - D. Jasmani
 - E. Mutlak
18. Tolong menolong dan kerja sama termasuk kebutuhan...
- A. Psikologis
 - B. Jasa
 - C. Social
 - D. Individual
 - E. Kolektif
19. kebutuhan yang menyangkut ketentraman jiwa, baik individu maupun kelompok, pernyataan disamping adalah pengertian dari kebutuhan...
- A. Social
 - B. Psikologis

- C. Jasa
 - D. Individual
 - E. Sekarang
20. Contoh dari kebutuhan jasa adalah ...
- A. Meja
 - B. Pakaian
 - C. Guru
 - D. Lingkungan sehat
 - E. Buku
21. Kelangkaan adalah . .
- A. Suatu keadaan ketika barang – barang produksi tersedia dalam jumlah yang banyak, sedangkan barang konsumsi tersedia dalam jumlah terbatas.
 - B. Suatu keadaan ketika orang jarang menggunakan produksi dalam negeri.
 - C. Kesulitan dalam menyediakan barang – barang konsumsi karena semua sumber daya digunakan untuk membuat barang modal
 - D. Suatu keadaan dimana barang dan jasa yang tersedia terbatas sementara yang dibutuhkan tidak terbatas
 - E. Suatu keadaan dimana barang dan jasa melimpah ruah dan berlebih disuatu tempat tapi kurang ditempat lain.
22. Kulit kambing dapat digunakan untuk membuat tas atau sepatu. Jadi kulit kambing tersebut termasuk barang . . .
- A. Dasar
 - B. Komplementer
 - C. Penolong
 - D. Konsumsi
 - E. Setengah jadi.
23. Yang dimaksud dengan kelangkaan adalah.....
- A. Kesenjangan antara kebutuhan dengan barang yang tersedia
 - B. Keseimbangan antara kebutuhan dengan barang yang tersedia
 - C. Keteraturan antara kebutuhan dengan barang yang tersedia
 - D. Kesamaan antara kebutuhan dengan barang yang tersedia
 - E. Ketersediaan barang pemuas kebutuhan
24. Penyebab timbulnya kelangkaan adalah ...
- A. Kebutuhan yang tidak sebanding dengan jumlah alat pemuas kebutuhan
 - B. Banyaknya konglomerat
 - C. Akibat yang kaya semakin kaya
 - D. Penguasaan dari kaum kapitalis

E. Rendahnya daya beli

25. Perhatikan pernyataan berikut :

1. Keserakahan manusia
2. Tersedianya tenaga kerja
3. Perkembangan Iptek tidak sesuai dengan peningkatan kebutuhan
4. Situasi sosial dan politik suatu bangsa
5. Ketidakmampuan mengolah sumber daya alam

Yang termasuk sebab-sebab kelangkaan adalah

- A. 1, 2 dan 4
- B. 1, 2 dan 5
- C. 3, 4 dan 5
- D. 2, 3 dan 4
- E. 1, 3 dan 5

Lampiran 11**Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	11	B	21	D
2	C	12	D	22	A
3	B	13	A	23	A
4	C	14	D	24	A
5	A	15	B	25	E
6	C	16	A		
7	D	17	D		
8	A	18	C		
9	C	19	B		
10	B	20	C		

Lampiran 12

Data Hasil Penelitian

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	82	76
2	80	80
3	72	76
4	76	76
5	88	68
6	68	72
7	76	68
8	76	84
9	82	80
10	88	76
11	92	80
12	80	80
13	72	72
14	76	72
15	76	64
16	92	80
17	96	76
18	80	92
19	84	84
20	80	76
21	92	80
22	76	80
23	80	72
24	76	72
25	72	80
26	92	84
27	84	94
28	88	76
29	76	84
30	80	72
31	92	76
32	88	84
	2612	2486

Lampiran 13

Deskripsi Data Kelas Eksperimen

No	Eksperimen	X ²
1	82	6724
2	80	6400
3	72	5184
4	76	5776
5	88	7744
6	68	4624
7	76	5776
8	76	5776
9	82	6724
10	88	7744
11	92	8464
12	80	6400
13	72	5184
14	76	5776
15	76	5776
16	92	8464
17	96	9216
18	80	6400
19	84	7056
20	80	6400
21	92	8464
22	76	5776
23	80	6400
24	76	5776
25	72	5184
26	92	8464
27	84	7056
28	88	7744
29	76	5776
30	80	6400
31	92	8464
32	88	7744
Jumlah	2612	214856
Mean	81.63	

Lampiran 14

Deskripsi Data Kelas Kontrol

No	Eksperimen	X ²
1	76	5776
2	80	6400
3	76	5776
4	76	5776
5	68	4624
6	72	5184
7	68	4624
8	84	7056
9	80	6400
10	76	5776
11	80	6400
12	80	6400
13	72	5184
14	72	5184
15	64	4096
16	80	6400
17	76	5776
18	92	8464
19	84	7056
20	76	5776
21	80	6400
22	80	6400
23	72	5184
24	72	5184
25	80	6400
26	84	7056
27	94	8836
28	76	5776
29	84	7056
30	72	5184
31	76	5776
32	84	7056
Jumlah	2486	194436
Mean	77.688	

Lampiran 15

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
1	68	-1.8667152	0.03097068	0.03125	-0.000279317	0.000279317
2	72	-1.3186887	0.0936366	0.125	-0.031363403	0.031363403
3	72	-1.3186887	0.0936366	0.125	-0.031363403	0.031363403
4	72	-1.3186887	0.0936366	0.125	-0.031363403	0.031363403
5	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
6	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
7	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
8	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
9	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
10	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
11	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
12	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
13	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
14	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
15	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
16	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
17	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
18	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
19	82	0.05137748	0.52048764	0.625	-0.104512363	0.104512363
20	82	0.05137748	0.52048764	0.625	-0.104512363	0.104512363
21	84	0.32539073	0.62755731	0.6875	-0.059942686	0.059942686
22	84	0.32539073	0.62755731	0.6875	-0.059942686	0.059942686
23	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
24	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
25	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
26	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
27	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
28	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
29	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
30	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
31	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
32	96	1.96947019	0.97555044	1	-0.0244449561	0.0244449561
Jumlah	2612					
Mean	81.63					
SD	7.30					
Lhitung	0.15454642					
Ltabel	0.1566					
Data diatas dikatakan normal karena nilai Lhitung < Ltabel						

Lampiran 16

Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	X_1	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
1	64	-2.1096991	0.01744214	0.03125	-0.01380786	0.01380786
2	68	-1.4931661	0.06769686	0.09375	-0.026053137	0.026053137
3	68	-1.4931661	0.06769686	0.09375	-0.026053137	0.026053137
4	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
5	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
6	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
7	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
8	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
9	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
10	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
11	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
12	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
13	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
14	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
15	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
16	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
17	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
18	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
19	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
20	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
21	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
22	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
23	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
24	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
25	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
26	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
27	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
28	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
29	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
30	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
31	92	2.20603242	0.98630914	0.96875	0.017559135	0.017559135
32	94	2.51429896	0.99403654	1	-0.005963464	0.005963464
Jumlah	2486					
Mean	77.69					
SD	6.49					
Lhitung	0.14200809					
Ltabel	0.1568					
Data diatas dikatakan normal karena nilai Lhitung < Ltabel						

Lampiran 17

Uji Homogenitas

Berdasarkan data hasil posttest maka diperoleh sebagai berikut:

3. Kelas Eksperimen

$$\text{Mean} = 81,63 \quad S^2 = 53,27 \quad n = 32$$

4. Kelas Kontrol

$$\text{Mean} = 77,69 \quad S^2 = 42,09 \quad n = 32$$

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{53,27}{42,09}$$

$$F_{hitung} = 1,26$$

$$F_{tabel} = 4,17$$

Dari data diatas diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,26 < 4,17$), maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang homogeny. Untuk perhitungan lengkap nya dapat dilihat pada lampiran.

Lampiran 18

Uji Hipotesis menggunakan uji Regresi Sederhana Dan Chi-Square

1. Analisis Regresi Sederhana Variabel X1 terhadap Y Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.858	22.183		1.166	.253
Eksperimen I	.739	.293	.418	2.518	.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

2. Analisis Regresi Sederhana Variabel X2 terhadap Y Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.172	17.218		1.868	.071
Eksperimen II	.619	.234	.435	2.648	.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Perbedaan Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Konvensional terhadap Hasil Belajar

	Value	df	Asymptotic Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.667 ^a	1	.001	.001	
Continuity Correction ^b	10.060	1	.002		
Likelihood Ratio	12.083	1	.001	.001	.001
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.500 ^c	1	.001	.001	.001
N of Valid Cases	70				

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2020

Lampiran 19
Tabel F-Distribution

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 20

Tabel r-table

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589

80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 21

Tabel t-table

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	

48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526





RIWAYAT HIDUP



DINI GUSTIARI TONDANG, lahir di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi tepatnya di Parit Pudir Kecamatan Tungkal Ilir pada hari selasa tanggal 26 Agustus 1997. Anak kelima dari tujuh bersaudara dan lahir dari pasangan Abdon Girsang Tondang dan Tinori Rumahorbo.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 74/V Kuala Tungkal di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Kuala Tungkal, Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan tamat pada tahun 2013 kemudian pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Kuala Tungkal dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun tersebut peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Jambi (UNJA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) program studi Pendidikan Ekonomi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial melalui jalur UMB (ujian masuk bersama). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tanggal 21 Desember 2020 peneliti dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan.